

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
DAN EFEKTIVITASNYA DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI  
SMK NEGERI 1 PANGKEP**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
DAN EFEKTIVITASNYA DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI  
SMK NEGERI 1 PANGKEP**



**OLEH**

**RISA ANDRIANI  
NIM : 18.1900.024**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
DAN EFEKTIVITASNYA DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI  
SMK NEGERI 1 PANGKEP**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**RISA ANDRIANI  
NIM. 18.1900.024**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Dan Efektivitasnya Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Pangkep

Nama Mahasiswa : Risa Andriani


Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.024

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam


Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No. 2265/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Anwar, M.Pd. 

NIP : 19640109 199303 1 005

Pembimbing Pendamping : Dr. Muh Akib D, S.Ag., M.A. 

NIP : 19651231 199203 1 056

Mengetahui:

  
Dekan  
Fakultas Tarbiyah  
Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Dan Efektivitasnya Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Pangkep

Nama Mahasiswa : Risa Andriani

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.024

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No. 2265/2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Drs. Anwar, M.Pd. (Ketua) 


Dr. Muh Akib D, S.Ag., M.A. (Sekertaris) 

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. (Anggota) 

Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. (Anggota) 

Mengetahui:



Dr. Zulfah, M.Pd.   
NIP: 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Nuraeni dan Ayahanda tercinta Supriadi dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Anwar, M.Pd. dan Bapak Dr. Muh Akib D, S.Ag.,M.A. sebagai pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuana dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. sebagai ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah.

4. Bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. dan Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. sebagai penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan banyak masukan.
5. Bapak/Ibu dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPI., M.Pd. sebagai Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi, terutama dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Muh Nurdin B, S.Pd., M.Pd. sebagai Kepala SMK Negeri 1 Pangkep, Dewan guru dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt, berkenaan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 9 Desember 2022  
15 Jumadil Awal 1444 H

Penulis



Risa Andriani  
18.1900.024

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risa Andriani  
Nim : 18.1900.024  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pangkep, 11 April 2000  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Dan Efektivitasnya Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Pangkep

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 9 Desember 2022

Penulis,



Risa Andriani  
18.1900.024



## ABSTRAK

Risa Andriani. *Manajemen Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Dan Efektivitasnya Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Pangkep.* (dibimbing oleh Anwar dan Muh Akib D).

Praktek kerja lapangan merupakan implementasi dari konsep pendidikan sistem ganda, peserta didik belajar teori di sekolah dan belajar praktik sebagian di dunia usaha dan dunia industry. Pelaksanaan praktik kerja lapangan, akan memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik, melalui industri dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik yang melakukann kegiatan praktek kerja lapangan, untuk menciptakan rasa tanggung jawab, sikap, disiplin, kemampuan sosial, penerapan etika kerja, komitmen, dan wawasan akan ditanamkan dan maknanya akan diperoleh peserta didik yang pada gilirannya akan membentuk sikap profesional dan memperkuat rasa percaya diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan dalam mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan uji keabsahan data kepercayaan (credibility/ validitas internal), keteralihan ( transferability/ validalitas eksternal), ketergantungan Dependability/ realibilitas), dan kepastian (confirbility/ objektivitas).

Hasil penelitian manajemen pengelolaan praktek kerja lapangan sudah terbilang baik, dilihat dari proses pelaksanaannya mulai dari menentukan waktu pelaksanaan, melakukan pendekatan dan peninjauan serta melaksanakan pembekalan untuk peserta didik yang akan turun kelapangan, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaannya betul- betul penuh dengan pengelolaan yang baik serta efektivitas praktek kerja lapangan di sebuah sekolah menengah kejuruan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik, seperti misalnya setelah peserta didik melaksanakan praktek kerja lapangan di dunia industri maupun instansi maka siswa dapat meningkatkan kompetensinya yang sebelumnya apa yang didapatkan hanya berupa teori dan keterampilan mendasar, maka setelah peserta didik melaksanakan praktek kerja lapangan keterampilan mereka tentunya akan semakin meningkat.

*Kata kunci: Manajemen, Praktek Kerja Lapangan, Kompetensi, Peserta Didik.*

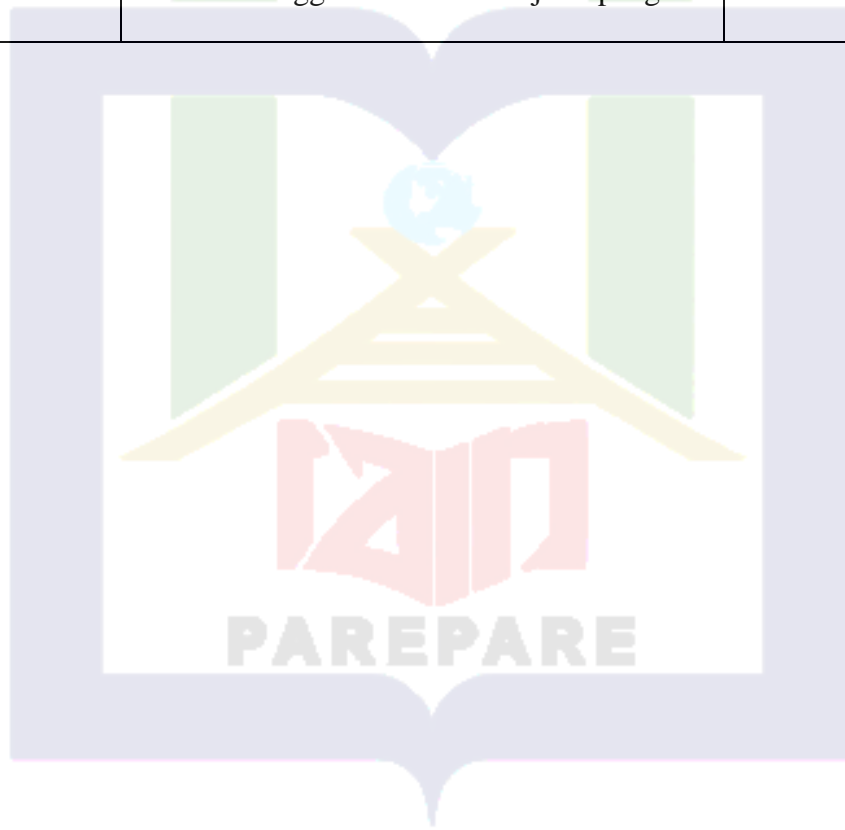
## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori .....	10
1. Manajemen .....	10
2. Manajemen Kinerja .....	12
3. Efektivitas.....	25
5. Praktek Kerja Lapangan .....	27
C. Tinjauan Konseptual.....	35
D. Kerangka Pikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Fokus Penelitian .....	41
D. Jenis Dan Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	42
F. Uji Keabsahan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Manajemen Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan di SMK Negeri 1 Pangkep .....	51
2. Efektivitas Pengelolaan Praktik Kerja Lapangan Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Pangkep .....	57
B. Pembahasan .....	61
1. Manajemen Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan di SMK Negeri 1 Pangkep .....	61
2. Efektivitas Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Pangkep .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>XXVIII</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Pangkep	31
4.2	Jumlah Siswa Praktek Kerja Lapangan	52
4.3	Jurnal Mingguan Praktek Kerja Lapangan	57



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	34
4.1	Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan	55



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari IAIN Parepare	Terlampir
2	Surat Izin Penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan	Terlampir
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari SMK Negeri 1 Pangkrp	Terlampir
4	Surat Pernyataan Wawancara	Terlampir
5	Pedoman Wawancara	Terlampir
6	Dokumentasi	Terlampir

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye



Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat	Nama	Huruf	Nama
--------	------	-------	------

Dan Huruf		Dan Tanda	
آ / اَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (◌ْ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘‘ima</i>
عَدُوُّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( اِ ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)
عَلِيٌّ	: ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-).

contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

*fī zilāl al-qur'an*

*al-sunnah qabl al-tadwin*

*al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah*      بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillah*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*wa mā muhammadun illā rasūl*

*inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi*

*Bakkata mubārakan*

*syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur’an*

*Nasir al-din al-tusī*

*abū nasr al-farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid MuhammadIbnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.
- Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenisnya.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi tantangan- tantangan yang akan muncul dalam persaingan era globalisasi, dibutuhkan keahlian atau sebuah skill yang benar-benar bagus dan matang, modal dasar yang sangat penting bagi setiap bangsa adalah sumber daya manusia, baik dalam aspek kuantitas terlebih lagi dalam aspek kualitas manusianya. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran/ pembelajaran, serta latihan bagi peranannya di masa mendatang. Pendidikan juga membuat seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh, proses pendidikan diarahkan pada berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Mensiasati hal tersebut para generasi muda seperti peserta didik perlu memiliki ilmu dan pengalaman yang cukup banyak untuk meningkatkan kualitas dan

---

<sup>1</sup> Eka Prihatin. *Manajemen Peserta Didik*. ( Bandung: Alfabeta.2011). h.15.

<sup>2</sup> Nursalim, *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 17-18.

kuantitas diri, salah satunya adalah selama di bangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) peserta didik akan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), pentingnya PKL bagi peserta didik ialah bisa mengetahui secara langsung tentang dunia kerja dan turun langsung ke lapangan. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh peserta didik yang telah menduduki bangku kelas dua menengah atas yang dimana kegiatan ini dilakukan selama 2 sampai 3 bulan, pada instansi atau industry tertentu, adanya PKL ini bertujuan untuk mengasah kemampuan kerja peserta didik dalam menghadapi dunia kerja nyata, PKL penting untuk dilaksanakan agar peserta didik secara mental dan keterampilan ketika lulus lebih siap bekerja dengan mengetahui gambaran dunia kerja melalui kegiatan PKL.<sup>3</sup>

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Lembaga pendidikan SMK menjadi wadah bagi para peserta didik yang ingin mengembangkan potensinya pada suatu program keahlian yang ingin ditekuni, Karena SMK merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan untuk menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri, dan siap terjun ke dunia kerja. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 “Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja”.<sup>4</sup> Kesiapan kerja diartikan sebagai kondisi seseorang yang sudah

---

<sup>3</sup> Dwi Sulistyarini dan Emi Prabawati, “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel”, *Jurnal Article/ Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* (Yogyakarta, 2012), h. 3.

<sup>4</sup> Khusnul Chotimah dan Nanik Suryani, “Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja”, *Economic Education Analysis Journal*, Vol.9, No.2, (Semarang, 2020) h.391-404.

siap atau mempunyai kemampuan dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan hasil yang maksimal serta sesuai dengan target yang dicapai.

SMK memiliki tujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang dibutuhkan dunia usaha dan dunia industri, maka salah satu indikator untuk melihat mutu lulusan dapat ditelusuri dari tingkat daya serap dunia kerja terhadap lulusan SMK, Dengan kata lain jika masih banyak lulusan SMK yang masih menganggur, hal tersebut menunjukkan mutu lulusan yang rendah karena belum sesuai dengan spesifikasi dan kualifikasi yang dibutuhkan dunia kerja, namun demikian, terdapat faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengangguran, antara lain ketatnya persaingan yang disebabkan tingginya angka angkatan kerja, artinya ketat persaingan di dunia kerja menyebabkan angka pengangguran di Indonesia sangat tinggi.<sup>5</sup>

Dalam rangka mendekatkan kesesuaian mutu tamatan dengan kemampuan kerja, maka kegiatan belajar mengajar dimungkinkan dapat berlangsung di dua tempat, di sekolah dan di industri, di sekolah peserta didik diajarkan teori dan praktik, sedangkan pada industri peserta didik dituntut mempraktikkan materi pelajaran teori dan praktik tersebut, dengan proses belajar seperti ini, peserta didik SMK akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai persiapan memasuki dunia industri atau bursa kerja serta diharapkan kompetensi siswa dapat mengalami peningkatan saat siswa kembali belajar di sekolah.

Pada prinsipnya pelaksanaan praktek kerja lapangan merupakan implementasi dari konsep pendidikan sistem ganda, peserta didik belajar teori di sekolah dan belajar praktik sebagian di Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI). Adapun dasar

---

<sup>5</sup>Ardali dan Adang, “Pengaruh Implementasi Program Prakerin Terhadap Mutu Lulusan SMK, *Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan dan Keguruan*”, (Jawa Barat 2020) h. 20-29.

pemikiran dari pendidikan sistem ganda adalah pendidikan kejuruan yang berusaha dengan sungguh-sungguh mempersiapkan peserta didik agar dapat bekerja di bidang tertentu. Konsekuensinya pengelola SMK dituntut untuk selalu berusaha mengembangkan lembaga pendidikan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan perkembangan dunia usaha dan dunia industri yang selalu berubah dengan cepat, serta memerlukan kepala sekolah yang memiliki kompetensi kuat, terutama kompetensi entrepreneurship yang memungkinkan kepala sekolah peka terhadap perubahan dan jeli melihat peluang.

Pelaksanaan praktik kerja lapangan di SMK Negeri 1 Pangkep, akan memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik, melalui industri dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik yang melakukann kegiatan praktek kerja lapangan, untuk menciptakan rasa tanggung jawab, sikap, disiplin, kemampuan sosial, penerapan etika kerja, komitmen, dan wawasan akan ditanamkan dan maknanya akan diperoleh peserta didik yang pada gilirannya akan membentuk sikap profesional dan memperkuat rasa percaya diri.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen pengelolaan praktik kerja lapangan di SMK Negeri 1 Pangkep ?
2. Bagaimana efektivitas pengelolaan praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pangkep ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan bagaimana manajemen pengelolaan praktik kerja lapangan di SMK Negeri 1 Pangkep.

2. Untuk menjelaskan bagaimana efektivitas pengelolaan praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pangkep

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Pembahasan terkait permasalahan- permasalahan sebagaimana yang tertera diatas, diharapkan dapat memberi pemahaman bagi pembaca terkait bagaimana manajemen pengelolaan praktik kerja lapangan dan efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pangkep, secara teoritis, manfaat dari penulisan ini salah satunya adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teruntuk mahasiswa, masyarakat, serta orang- orang yang ingin menempuh pendidikan perguruan tinggi, penelitian ini juga menjadi syarat akademis untuk menyelesaikan Strata 1 fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

##### a. Penelitian Relevan Pertama

Penelitian yang dilakukan oleh Adang Ardali dengan judul penelitian “*Pengaruh Implementasi Program Prakerin Terhadap Mutu Lulusan SMK*” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey untuk meneliti sampel yang hasilnya digeneralisasikan. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner, data yang diperoleh dianalisis secara statistik, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dari hasil analisis deskriptif, implementasi program prakerin di SMKN 1 Panyingkiran, menurut persepsi responden telah terimplementasi dengan baik, terutama dalam hal persiapan prakerin, Namun masih terdapat aspek yang lemah, yakni pada aspek memberikan umpan balik yang merupakan temuan empiris tentang implementasi program prakerin. Untuk variabel mutu lulusan, secara deskriptif menurut persepsi responden secara umum berada pada kondisi, dalam arti lulusan SMK memiliki mutu yang baik, tetapi memang belum sepenuhnya, karena masih ditemukan kelemahan pada aspek kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai kebersamaan dan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegarayang merupakan temuan empiris untuk variabel mutu lulusan.<sup>1</sup>

Persamaan dari penelitian penulis yaitu dari segi pokok pembahasannya dimana keduanya sama- sama membahas terkait praktek kerja lapangan,

---

<sup>1</sup>Ardali dan Adang, “*Pengaruh Implementasi Program Prakerin Terhadap Mutu Lulusan SMK*”, *Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, (Jawa Barat, 2020), h. 20-29.

Sedangkan perbedaan dari penelitian penulis adalah dari segi metode penelitiannya, dimana penulis menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan yang digunakan oleh Adang Ardali adalah pendekatan kuantitatif dan juga penulis meneliti dari manajemen pengelolaan praktek kerja lapangan, sedangkan penelitian yang dilakukan Adang Ardali lebih berfokus pada pengaruh implementasi praktek kerja lapangan tersebut.

#### b. Penelitian Relevan Kedua

Penelitian yang dilakukan oleh Avida Arisandi dan Suparji dengan judul penelitian “*Pengaruh Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa SMKN 1 Sidoarjo*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh nilai awal dan pelaksanaan Prakerin terhadap peningkatan kompetensi peserta didik SMKN 1 Sidoarjo dalam bidang studi Menggambar Teknik Bangunan dan Rencana Anggaran Biaya, Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Prakerin terhadap kompetensi peserta didik.<sup>2</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama- sama membahas terkait praktek kerja lapangan, sedangkan perbedaannya yaitu penulis lebih membahas terkait manajemen pengelolaan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Avida Arisandi dan Suparji yaitu terkait dengan pengaruh praktek kerja lapangan terhadap kompetensi Peserta didik.

---

<sup>2</sup> Avadi Arisandi, dan Suparji, “*Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kompetensi Siswa Smkn 1 Sidoarjo*”, *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, Vol.3, No.1/ JKPTB/ 13(Sidoarjo:2013, h.8.

### c. Penelitian Relevan Ketiga

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Wisnu Setiawan, Slamet Winaryo, dan Teti Berliani, dengan judul penelitian “*Manajemen Humas Dalam Program Praktik Kerja Industri Jurusan Perhotelan Smkn 3 Palangka Raya*” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat (Humas) dalam Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) Jurusan Perhotelan di SMKN 3 Palangka Raya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan rancangan studi kasus, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen humas dalam pelaksanaan Program Prakerin yang dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan yaitu meningkatkan kompetensi siswa dan lulusan yang sesuai kebutuhan di bidang perhotelan.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama- sama menggunakan pendekatan kualitatif serta membahas tentang praktek kerja lapangan sedangkan perbedaannya yaitu penulis menjelaskan terkait bagaimana manajemen pengelolaan praktek kerja lapangan, serta lain halnya dengan yang dilakukan oleh peneliti relevan dimana mereka lebih berfokus pada manajemen humas praktek kerja lapangan.<sup>3</sup>

### d. Penelitian Relevan Keempat

Penelitian yang dilakukan oleh Putut Said Permana dan Sukoco, dengan judul penelitian “*Efektivitas Manajemen Praktik Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Yogyakarta*” Penelitian ini bertujuan mengevaluasi

---

<sup>3</sup> Wahyu Wisnu Setiawan, Slamet. S. Teti. B, “*Manajemen Humas Dalam Program Praktik Kerja Industri Jurusan Perhotelan Smkn 3 Palangka Raya*”, *Equity in Education Journal (EEJ)*, Vol. 3, No. 2, 2 (Palang Karaya, 2021), h.134.



keefektifan manajemen praktik kerja industri di SMK, dan menganalisis kendala yang ada pada manajemen praktik kerja industri di SMK, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek perencanaan pada manajemen praktik kerja industri (prakerin) memiliki kriteria sangat efektif, aspek pelaksanaan pada manajemen prakerin memiliki kriteria sangat efektif, aspek evaluasi pada manajemen prakerin memiliki kriteria sangat efektif, secara keseluruhan efektivitas manajemen prakerin di SMK Kota Yogyakarta memiliki kriteria sangat efektif. Analisis kendala pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada aspek perencanaan dan pelaksanaan terdapat poin yang memiliki kesenjangan tinggi, yaitu: (1) pengurus pokja prakerin di sekolah berjumlah kurang dari empat orang, (2) Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DU/DI) yang berada di sekitar sekolah tidak selalu relevan dengan program keahlian di sekolah, (3) masih ada siswa yang mencari tempat prakerin sendiri, (4) relevansi program keahlian guru pembimbing dengan siswa yang dibimbing kurang diperhatikan, (5) pelaksanaan pembekalaan masih sering terkendala kedisiplinan siswa, (6) kelompok kerja (pokja) masih menemukan peserta prakerin yang menyelesaikan kegiatan prakerinnya tidak sesuai alokasi waktu.<sup>4</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah membahas terkait manajemen praktek kerja lapangan sedangkan perbedaannya yaitu penulis menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti relevan menggunakan pendekatan kuantitatif.

---

<sup>4</sup> Putut Said Permana dan Sukoco, “Efektivitas Manajemen Praktik Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Yogyakarta”, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 5, No 2*, (Yogyakarta, 2017), h.209.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Manajemen

Manajemen yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan yang menggunakan sumber daya tertentu untuk mencapai tujuan organisasi tertentu dengan efisien dan efektif, manajer yang melakukan kegiatan tersebut, dengan demikian, manajer bisa didefinisikan sebagai orang yang melakukan kegiatan manajemen atau kegiatan proses manajemen meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian disebut sebagai proses manajemen yang akan dibicarakan pada bagian berikutnya.

Proses manajemen mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, kata proses ditambahkan untuk mengartikan kegiatan yang dilakukan dengan cara sistematis dan kegiatan tersebut dilakukan oleh manajer pada semua tingkat.<sup>5</sup> Adapun fungsi adalah sebagai berikut :

#### a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan berarti kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut, pengambilan keputusan merupakan bagian dari perencanaan yang berarti menentukan atau memilih alternatif pencapaian tujuan dari beberapa alternatif yang ada. Perencanaan diperlukan untuk mengarahkan kegiatan organisasi, langkah pertama, rencana ditetapkan untuk organisasi secara keseluruhan, kemudian, rencana yang lebih detail untuk masing-masing bagian atau divisi ditetapkan, dengan cara

---

<sup>5</sup> Mamduh Hanafi, *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*, Modul Terbitan 1 (Tangerang Selatan, 2015), h. 12.

semacam itu, organisasi mempunyai perencanaan yang konsisten secara keseluruhan.<sup>6</sup>

Beberapa manfaat perencanaan adalah (1) mengarahkan kegiatan organisasi yang meliputi penggunaan sumber daya dan penggunaannya untuk mencapai tujuan organisasi, (2) memantapkan konsistensi kegiatan anggota organisasi agar sesuai dengan tujuan organisasi, dan (3) memonitor kemajuan organisasi, Jika organisasi berjalan menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, dapat dilakukan perbaikan, manfaat nomor tiga tersebut erat kaitannya dengan kegiatan pengendalian.

b. Pengorganisasian (Organizing dan Staffing)

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan mengoordinasi sumber daya, tugas, dan otoritas di antara anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan cara yang efisien dan efektif. sebagai contoh, kegiatan perusahaan kebanyakan diorganisasi berdasarkan fungsi pokok perusahaan, seperti pemasaran, keuangan, produksi, administrasi, dan personalia, masing-masing dikelompokkan menjadi departemen atau bagian sendiri, masing-masing bagian dipimpin oleh manajer yang bertanggung jawab kepada direktur utama.

c. Pengarahan (Actuating)

Setelah struktur organisasi ditetapkan, orang-orangnya ditentukan, langkah selanjutnya adalah membuat bagaimana orang-orang tersebut bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Manajer perlu mengarahkan orang-orang tersebut, lebih spesifik lagi pengarahan meliputi kegiatan memberi

---

<sup>6</sup> Mamduh Hanafi, *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*, Modul Terbitan 1 (Tangerang Selatan, 2015), h. 13.

pengarahan (directing), memengaruhi orang lain (influencing), dan memotivasi orang tersebut untuk bekerja (motivating). Pengarahan biasanya dikatakan sebagai kegiatan manajemen yang paling menantang dan paling penting karena langsung berhadapan dengan manusia, bagaimana membuat orang lain bekerja untuk tujuan organisasi merupakan pekerjaan yang tidak mudah. manajer harus mampu menciptakan suasana yang bisa mendorong orang untuk bekerja.

#### d. Pengendalian (Controlling)

Proses manajemen adalah pengendalian, pengendalian bertujuan melihat apakah kegiatan organisasi sesuai dengan rencana, manajer harus selalu memonitor kemajuan organisasi. Fungsi pengendalian meliputi empat kegiatan: (1) menentukan standar prestasi, (2) mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini, (3) membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi, dan (4) melakukan perbaikan jika ada penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditentukan, kemudian kembali lagi ke fungsi perencanaan untuk periode berikutnya.<sup>7</sup>

## 2. Manajemen Kinerja

Kegiatan manajemen atau proses manajemen sering juga disebut sebagai fungsi manajemen yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan yang menggunakan sumber daya tertentu untuk mencapai tujuan organisasi tertentu dengan efisien dan efektif.

---

<sup>7</sup> Mamduh Hanafi, *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*, Modul Terbitan 1 (Tangerang Selatan, 2015), h. 15.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang manajemen yaitu QS. As- Sajdah/ 32:5 yang berbunyi :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahnya :

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.<sup>8</sup>

Tafsir Al-Wajiz / Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir negeri Suriah menjelaskan bahwa Allah mengatur segala urusan hamba-Nya dari langit sampai bumi. Allah mengatur segala daur, kejadian, dan segala hal yang terjadi. Kemudian, pada hari kiamat Allah akan mengembalikan semua itu kepada-Nya. Semua itu adalah suatu ketetapan dan kepastian dalam Kemahatuan-Nya. Bilangan sehari di alam akhirat/hari kiamat seperti seribu tahun di dunia. Maksud dari bilangan hari di sini adalah lama waktu yang hanya Allah lah Yang Maha tahu, satu hari di sisi Allah adalah seperti seribu tahun menurut orang-orang yang menghadapi hari akhirat/kiamat itu. Adapun hari di akhirat setara dengan lima ribu tahun.

Manajemen kinerja pada dasarnya adalah sebuah proses dalam manajemen sumber daya manusia yang mempunyai implikasi bahwa kegiatan tersebut harus dilaksanakan sebagai sebuah proses manajemen yang umum, dimulai dengan penetapan tujuan dan sasaran, dan diakhiri dengan evaluasi,<sup>9</sup> selain itu manajemen kinerja juga diartikan sebagai proses yang digunakan untuk mengidentifikasi, mendorong, mengukur, mengevaluasi, meningkatkan, dan

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al- Hikmah, Al- Qur'an & Terjemahannya* ( Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2010). h. 415.

<sup>9</sup> Achmad S, Ruky, *Sistem Manajemen Kinerja*, ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 18.

memberikan penghargaan terhadap kinerja karyawan. Kegiatan proses pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan pekerjaan oleh seorang pekerja baik pengamatan terhadap tenaga kerja itu sendiri, terhadap proses kerjanya, maupun terhadap hasil kerjanya, Dari hasil observasi itu dilakukan pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk penetapan keputusan mengenai keberhasilan atau kegagalannya dalam bekerja,

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan organisasi, Pencapaian tujuan menunjukkan kerja/prestasi serta kinerja organisasi, Hasil kerja organisasi diperoleh dari serangkaian aktivitas yang dijalankan, aktivitas tersebut dapat berupa pengelolaan sumberdaya organisasi maupun proses pelaksanaan kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi, Untuk menjamin agar aktivitas tersebut dapat mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan upaya manajemen dalam pelaksanaan aktivitasnya, Dengan demikian, hakikat manajemen kinerja adalah bagaimana mengelola seluruh kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen kinerja tidak hanya memberi manfaat kepada organisasi saja tetapi juga kepada manajer dan individu, Bagi organisasi, manfaat manajemen kinerja adalah menyesuaikan tujuan organisasi dengan tujuan tim dan individu, memperbaiki kinerja, memotivasi pekerja, meningkatkan komitmen, mendukung nilai-nilai inti, memperbaiki proses pelatihan dan pengembangan, meningkatkan dasar ketrampilan, mengusahakan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, mengusahakan basis perencanaan karier, membantu menahan pekerja terampil agar tidak pindah, mendukung inisiatif kualitas total dan pelayanan pelanggan, mendukung program perubahan budaya.

Bagi manajer, manfaat manajemen kinerja antara lain: mengupayakan klarifikasi kinerja dan harapan perilaku, menawarkan peluang menggunakan waktu secara berkualitas, memperbaiki kinerja tim dan individual, mengusahakan penghargaan nonfinansial pada staf, membantu karyawan yang kinerjanya

rendah, digunakan untuk mengembangkan individu, mendukung kepemimpinan, proses motivasi dan pengembangan tim, mengusahakan kerangka kerja untuk meninjau ulang kinerja dan tingkat kompensasi.

Bagi individu, manfaat manajemen kinerja antara lain dalam bentuk: memperjelas peran dan tujuan, mendorong dan mendukung untuk tampil baik, membantu pengembangan kemampuan dan kinerja, peluang menggunakan waktu secara berkualitas, dasar objektivitas dan kejujuran untuk mengukur kinerja, dan memformulasi tujuan dan rencana perbaikan cara bekerja dikelola dan dijalankan.

a. Tantangan Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja adalah tantangan, Para manajer tidak terlalu menyukai proses tersebut, karyawan bahkan seringkali takut melakukannya. Tantangan yang kita hadapi adalah menemukan cara melakukan sistem manajemen kinerja yang masuk akal, baik bagi manajer maupun karyawan, menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan sistem tersebut, membantu karyawan untuk melakukan pekerjaan tersebut, dan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan,<sup>10</sup> adapun 7 alasan yang sering dikemukakan para manajer :

- a) Formulir dan prosedur yang digunakan perusahaan tidak masuk akalhanya sekedar tumpukan pekerjaan administrasi yang tidak ada tujuannya.
- b) Saya tidak punya waktu.
- c) Saya tidak suka bertengkar (beroposisi).

---

<sup>10</sup> Surya Dharma, *Tantangan Manajemen Kinerja*, Modul terbitan 1, (Malang:2018). h. 6.

- d) Saya tidak mau bermasalah dengan karyawan.
- e) Saya tidak nyaman dengan karyawan.
- f) Susah bagi saya untuk memberikan umpan balik kepada karyawan.
- g) Saya tidak mungkin mengawasi karyawan setiap waktu.

Sedangkan 7 (tujuh) alasan yang sering dikemukakan para karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Karyawan mempunyai pengalaman buruk dengan sistem manajemen kinerja.
- b) Karyawan mempunyai pengalaman buruk dengan manajernya.
- c) Manusia tidak suka diawasi.
- d) Manusia tidak suka dikritik.
- e) Manajer tidak memberikan umpan balik.
- f) Karyawan tidak tahu apa yang diharapkan.
- g) Karyawan tidak tahu untuk apa sistem manajemen kinerja dilaksanakan.<sup>11</sup>

Keterbatasan setiap system seperti sistem manajemen kinerja membuat semua manusia yang ada di dalam sistem tersebut terperangkap dalam jaringan sistem yang dibuat sendiri, Sistem disepakati untuk dilaksanakan serta dipatuhi oleh semua manusia yang ada dalam sistem tidak boleh berpikir, berperasaan, dan bertindak di luar system, Akibatnya, kreativitas dan inovasi manusia yang ada dalam sistem itu tidak berkembang, Bagi mereka yang pro maka cepat bosan dengan sistem yang ada. Orang-orang yang pro perubahan merasa kreativitas dan inovasinya terbelenggu oleh system, maka dari itu,

---

<sup>11</sup> Surya Dharma, *Tantangan Manajemen Kinerja*, Modul terbitan 1, (Malang, 2018). h.7.



mereka tidak kreatif dan inovatif, suasana menjadi kaku, mereka merasa tidak betah di perusahaan dan pada gilirannya dapat menurunkan kinerjanya, serta menginginkan sistem yang sudah tidak mendukung (konduktif) agar segera diubah ke sistem yang lebih baik lagi, Keterbatasan sistem manajemen kinerja dalam menampung kebutuhan sistem operasi perusahaan, Saat ini memiliki keterbatasan sistem pengukuran kinerja finansial yang belum mampu mengakomodasi tuntutan persaingan di pasar bebas.

b. Konsep Manajemen Kinerja

Berdasarkan definisi manajemen kinerja khususnya definisi operasional, bisa dikatakan bahwa manajemen kinerja merupakan aktivitas manajerial yang sangat kompleks yang melibatkan beberapa komponen kunci yang terhubung satu sama lain, Komponen kunci yang dimaksud adalah:

a) Planning

Organisasi yang efektif yaitu organisasi yang merencanakan pekerjaan sebelumnya dilaksanakan, Perencanaan tersebut diartikan sebagai penetapan ekspektasi dan tujuan kinerja bagi sebuah kelompok atau individu, agar mereka berusaha agar mencapai tujuan organisasi.<sup>12</sup> Berdasarkan pemahaman ini oleh karenanya melibatkan karyawan dalam proses perencanaan menjadi penting karena akan membantu mereka memahami tujuan organisasi, mengetahui apa yang perlu dilakukan, mengapa perlu dilakukan, dan seberapa baik hal itu harus dilakukan, Termasuk dalam perencanaan kinerja karyawan adalah penetapan rencana

---

<sup>12</sup> Achmad Sobirin, *Konsep Dasar Kinerja dan Manajemen Kinerja*, Modul Terbitan 1, (Jakarta: CORE, 2014). h.42.

penilaian kinerja karyawan (termasuk elemen maupun standar penilaiannya), Elemen dan standar kinerja harus terukur, bisa dimengerti, bisa diverifikasi, adil, dan dapat dicapai, Dalam menyusun perencanaan, di sisi lain, rencana kinerja karyawan harus fleksibel sehingga mudah untuk disesuaikan manakala ada perubahan tujuan dan persyaratan kerja.

Adapun beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam kegiatan planning adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang kemudian menjadi dasar penentuan tujuan dari bagian- bagian yang lebih kecil.
2. Memformulasikan kebijakan yang akan dijalankan serta prosedur yang akan digunakan, hal ini merupakan tahap lanjutan setelah tujuan yang akan dicapai.
3. Melakukan peninjauan secara periodik yang dimaksudka untuk melihat perubahan- perubahan yang terjadi dan perlu penyesuaian tujuan yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>

b) Monitoring

Agar organisasi berjalan efektif, semua tugas dan pekerjaan yang diberikan kepada karyawan harus dipantau terus-menerus, Pemantauan tersebut secara konsisten mengukur kinerja dan memberikan umpan balik berkelanjutan kepada karyawan dan kelompok kerja untuk mengetahui kemajuan mereka dalam mencapai tujuan organisasi, Dalam monitoring kinerja karyawan perlu dilakukan review terhadap kemajuan pekerjaan dengan cara membandingkan kinerja mereka dengan standar kinerja.

---

<sup>13</sup> Sukati, Fahmi, Firmansyah , dkk, *Manajemen dan Evaluasi Kerja*, ( Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2022), h.8.

Monitoring memberi kesempatan kepada supervisor untuk mengkaji seberapa baik karyawan yang memenuhi standar yang telah ditentukan dan melakukan perubahan jika standar kinerja dianggap tidak realistis, karena monitoring berkelanjutan memungkinkan supervisor dapat mengidentifikasi karyawan yang kinerjanya dibawah standar dan membantu mereka untuk memperbaikinya segera.<sup>14</sup>

Adapun fungsi monitoring untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan, mengamati kegiatan yang dijalankan sekaligus mengidentifikasi berbagai penyimpangan serta pengendalian kegiatan untuk mengantisipasi dan mengoreksi setiap penyimpangan kegiatan.<sup>15</sup>

c) Developing

Kebutuhan akan pengembangan karyawan harus selalu dievaluasi dan segera ditangani jika organisasi ingin berjalan efektif. Dalam hal ini mengembangkan karyawan berarti meningkatkan kapasitas mereka melalui pelatihan, memberikan tugas-tugas yang membutuhkan keterampilan baru atau membutuhkan tanggung jawab yang besar, meningkatkan proses kerja, atau metode lainnya. Memberikan karyawan peluang untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan akan mendorong kinerja mereka lebih baik, memperkuat keterampilan dan kompetensi yang berhubungan dengan pekerjaan, dan membantu karyawan mampu

---

<sup>14</sup> Achmad Sobirin, *Konsep Dasar Kinerja dan Manajemen Kinerja*, Modul Terbitan 1, (Jakarta: CORE, 2014). h.43.

<sup>15</sup> Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*, ( Jakarta : Prenada Media, 2005), h. 264.

mengikuti perubahan di tempat kerja, seperti diperkenalkannya teknologi baru.

d) Rating

Sudah tentu organisasi setiap saat harus mengetahui kinerja kerja. Hal ini bisa dilakukan dengan membandingkan kinerja individu karyawan dengan keseluruhan karyawan untuk mengetahui siapa yang terbaik. Dengan kata lain untuk mengetahui kinerja karyawan bisa dilakukan dengan menyusun peringkat kinerja (performance rating) yang kemudian dibandingkan dengan standar kinerja pada rencana kinerja karyawan.<sup>16</sup>

e) Rewarding

Memberi penghargaan berarti mengakui karyawan secara individu maupun sebagai anggota kelompok, atas kinerja mereka dan mengakui kontribusi mereka kepada misi dan tujuan organisasi, Prinsip dasar dari manajemen yang efektif adalah semua perilaku harus dikendalikan oleh konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut. pengendalian bisa dilakukan melalui mekanisme formal maupun informal dan konsekuensi yang ditimbulkannya bisa positif maupun negatif.

c. Manfaat Manajemen Kinerja

1. Bagi atasan, manajemen kinerja dapat membuat pekerjaan pegawai lebih mudah untuk diselesaikan karena pegawai sudah memahami tugas yang harus diselesaikan serta apa yang ingin dicapai serta bagaimana

---

<sup>16</sup> Achmad Sobirin, *Konsep Dasar Kinerja dan Manajemen Kinerja*, Modul Terbitan 1,(Jakarta: CORE,2014).h.44.

mengantisipasi terjadinya hambatan yang mungkin terjadi sehingga tidak perlu selalu memberi pengarahan untuk kegiatan sehari-hari.

2. Bagi bawahan, manajemen kinerja menciptakan peluang untuk berdiskusi dan berbincang dengan atasan yang berkaitan dengan perkembangan pekerjaan, dengan demikian membuat adanya umpan balik agar pegawai dapat memaksimalkan kerja serta meningkatkan keahlian dalam menyelesaikan pekerjaan. Manajemen kinerja juga akan meningkatkan kemandirian pegawai karena dapat bekerja tanpa terus menerus meminta arahan atasan.
  3. Bagi organisasi, dengan adanya manajemen kinerja akan membuat lebih jelas keterkaitan antara tujuan organisasi dengan tujuan pekerjaan dari setiap pegawai, sehingga pegawai dapat fokus dalam bekerja dan kinerjanya dapat ditingkatkan.<sup>17</sup>
- d. Tujuan Manajemen Kinerja

1. Tujuan Strategik

Berkaitan dengan kegiatan pegawai dan tujuan organisasi, pelaksanaan strategik ini akan menggambarkan hasil yang hendak dicapai, perilaku dan karakteristik pegawai yang diperlukan untuk menerapkan strategi, mengembangkan pengukuran dan sistem feedback terhadap kinerja pegawai.

---

<sup>17</sup> Onita Sari Sinaga, Abdulrozzaq Hasibuan, dkk, *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 6-7.

## 2. Tujuan Administratif

Informasi manajemen kinerja yang digunakan seperti evaluasi kinerja untuk membuat keputusan administratif, pengkajian, promosi, pemberhentian, pegawai dan lain- lain.

## 3. Tujuan Pengembangan

Mengembangkan kemampuan pegawai yang unggul diunit kerjanya dengan memberikan pelatihan dan penempatan yang lebih tepat dengan keterampilan pegawai yang bersangkutan.<sup>18</sup>

Secara khusus manajemen kinerja bertujuan, untuk memperoleh peningkatan kinerja yang berkelanjutan, meningkatkan motivasi serta komitmen pegawai yang memungkinkan individu untuk mengembangkan kemampuan untuk :

1. Kemampuan kerja yang meningkat dan potensi pribadi tercapai akan bermanfaat bagi individu dan organisasi.
2. Peningkatan kinerja dengan membangun perubahan
3. Menciptakan hubungan yang lebih terbuka dalam dialog yang berkesinambungan antara individu dan organisasi.
4. Adanya kerangka kerja bagi kesepakatan sasaran kerja<sup>19</sup>
5. Kompetensi yang diperlukan oleh manajer dan pegawai menjadi perhatian utama untuk mendapatkan kesepakatan rencana pengembangan.

---

<sup>18</sup> Onita Sari Sinaga, Abdulrozzaqq Hasibuan, dkk, *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), h.9.

<sup>19</sup> Onita Sari Sinaga, Abdulrozzaqq Hasibuan, dkk, *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), h.10.

6. Memberikan kriteria dalam melakukan pengukuran kinerja sebagai landasan bagi pemberian imbalan, memberdayakan pegawai untuk mempertahankan pegawai yang berkualitas, mendukung inisiatif manajemen yang berkualitas secara keseluruhan.
  7. Mendemonstrasikan bagaimana individu menghargai pegawai.
- e. Perencanaan Manajemen Kinerja

Perencanaan adalah penentuan secara matang dan cerdas tentang apa saja yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan pada setiap satuan dan jenjang pendidikan. Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan ingin mengambil langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan tersebut, melalui perencanaan seorang manajer akan dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk melakukannya. Perencanaan kinerja merupakan titik awal yang bisa digunakan oleh manajer (kepala madrasah/sekolah) untuk memulai proses kinerja.

Perencanaan tenaga kerja atau pengadaan sumber daya manusia (recruitment) dilakukan pada saat terjadi kekosongan posisi pada lembaga, Recruitment dapat didefinisikan sebagai sebuah proses mencari dan menarik pelamar yang memenuhi syarat untuk mengisi jabatan/posisi tertentu yang lowong, yang telah diidentifikasi dalam perencanaan sumber daya manusia oleh setiap satuan atau jenjang pendidikan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Hasan Baharun, "Manajemen Kinerja dalam Meningkatkan Competitive Advantage Pada Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmu Tarbiyah "At- Tajdid"*, Vol.5 No.2, 2016

Adapun hal-hal penting yang berhubungan dengan perencanaan kinerja dalam meningkatkan *competitive advantage* pada lembaga pendidikan yaitu ;

- a) Mengidentifikasi bantuan yang akan disediakan manajer/pimpinan
- b) Mengidentifikasi kendala-kendala yang menghambat pencapaian serta cara mengatasinya
- c) Mengembangkan pemahaman bersama tentang arti penting relatif dari tugas-tugas kerja dan kewenangan.

Terkait dengan perencanaan kinerja ini, Allah berfirman dalam QS. Al-Hasyr/ 59:18 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ<sup>٢١</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>21</sup>

Dalam Tafsirnya Ibnu Katsir menjelaskan taqwa sendiri diaplikasikan dalam dua hal, menepati aturan Allah dan menjauhkan diri dari laranganNya. Jadi, tidak bisa kita mengatakan “*saya telah menegakkan shalat*”, setelah itu berbuat maksiat kembali. Karena makna takwa sendiri saling bersinergi, tidak dapat dipisahkan. Begitu pula penjelasan Al-Qurthubiy yang menyatakan bahwa perintah taqwa (pada ayat ini) bermakna: “Bertaqwalah pada semua perintah dan larangannya, dengan cara melaksanakan kewajiban-kewajibanNya yang

---

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al- Hikmah, Al- Qur'an & Terjemahannya* (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2010). h. 548.



dibebankan oleh Allah kepada diri kita, sebagai orang yang beriman, dan menjauhi larangan-larangan Allah, yang secara keseluruhan harus kita tinggalkan dalam seluruh aspek kehidupan kita”

### 3. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) yang telah dicapai selain itu, efektivitas juga diartikan sebagai penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, semakin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penilaiannya.

Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering dikaitkan dengan pengertian efisien meskipun terdapat perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan kepada hasil yang dicapai, sedangkan efisien lebih menekankan kepada cara mencapai hasil yang ingin dicapai dengan membandingkan antara input dan outputnya.<sup>22</sup>

Guru yang efektif adalah guru yang selalu menemukan cara dan selalu berusaha agar siswanya dapat terlibat dengan tepat dalam suatu pelajaran dengan presentasi waktu belajar akademis yang tinggi dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan teknik yang memaksa, negatif, atau hukuman. Selain itu guru yang efektif adalah orang-orang yang dapat menjalin hubungan simpatik dengan siswanya, dapat menciptakan lingkungan kelas yang mengasuh, penuh perhatian, memiliki suatu rasa cinta belajar, menguasai sepenuhnya bidang studi mereka

---

<sup>22</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 13.

dan dapat memotivasi siswa untuk bekerja tidak hanya sekedar mencapai suatu prestasi namun juga menjadi anggota masyarakat yang pengasih.<sup>23</sup>

#### 4. Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, keterampilan dan pengetahuan seseorang dibidang tertentu selain itu kompetensi diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan, selain itu kompetensi juga diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas- tugas dibidang pekerjaan tertentu.

Kompetensi sebagai karakteristik seseorang berhubungan dengan kineja yang efektif dalam suatu pekerjaan atau situasi, kompetensi memiliki 5 karakteristik yaitu :

- a) Motif, yaitu sesuatu yang orang pikirkan dan inginkan yang menyebabkan sesuatu.
- b) Sifat, yaitu karakteristik fisik tanggapan komite terhadap situasi atau informasi.
- c) Konsep diri, yaitu sikap, nilai, image dari seseorang.
- d) Pengertahuan, yaitu informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu.
- e) Keterampilan, kemampuan untuk melakukan tugas- tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental.

---

<sup>23</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 21.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa kompetensi seseorang terbentuk karena adanya dua faktor utama yang mempengaruhi, yakni :

1. Faktor Internal, yaitu potensi bawaan yang dimiliki seseorang sejak lahir yang diturunkan dari orang tua.
  2. Faktor Eksternal, yaitu potensi lingkungan yang membentuk seseorang untuk memiliki potensi.
5. Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian seseorang,<sup>24</sup> serta sebagai pengalaman dalam kegiatan dibidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktek, praktek kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis,<sup>25</sup> Praktik Kerja Lapangan juga diartikan sebagai suatu cara penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan khususnya pada SMK yang memadukan pembelajaran di sekolah dengan pembelejaran langsung pada bidang kompetensi yang dimiliki di dunia kerja.<sup>26</sup>

Penerapan kebijakan praktek kerja Lapangan menggambarkan perubahan mendasar dari model penyelenggaraan pendidikan sebelumnya yaitu kearah sistem ganda, dimana perusahaan atau institusi kerja lainnya menjadi institusi

---

<sup>24</sup>Ayu dan Fitri Permatasari, “Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data PKL (Praktek Kerja Lapangan)”, *Jurnal Intra- Tech*, Vol.2, No.2. 2018.

<sup>25</sup>Asikin, dan Hasibun, “Manajemen Praktek Kerja Lapangan (Pkl) Melalui Kemitraan Dengan Dunia Usaha Dalam Peningkatan Kompetensi Lulusan”. *Jurnal Hoaq – Teknologi Informasi* Vol. 8, No. 1, 2018.

<sup>26</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2011) h. 87.

pasangan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Dalam pelaksanaannya institusi pasangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem penyelenggaraan pendidikan kejuruan.

Pelaksanaan praktek kerja industri merupakan upaya sekolah agar mampu memberikan layanan pendidikan secara optimal dalam memenuhi dinamisasi kebutuhan pendidikan masyarakat, Kebijakan ini menuntut kedua belah yaitu sekolah dan industri secara bersama menyusun konsep, hal ini dimaksudkan agar ada kesesuaian antara sekolah dan industri. Industri juga harus berperan aktif dalam menyampaikan kemajuan teknologi kepada sekolah agar terjadi sinkronisasi antara dunia industri dengan dunia pendidikan. Kebijakan pendidikan sistem ganda dioperasionalkan dalam bentuk pelaksanaan Program Praktek Kerja Lapangan.<sup>27</sup>

Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri dalam upaya pendekatan ataupun untuk meningkatkan mutu peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan kompetensi (kemampuan) peserta didik sesuai bidangnya dan juga menambah bekal untuk masa-masa mendatang guna memasuki dunia kerja yang semakin banyak serta ketat dalam persaingannya seperti di masa sekarang ini.

Praktek kerja lapangan memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk beradaptasi dengan suasana kerja yang sebenarnya baik sebagai pekerja mandiri dengan disiplin kerja dan memberikan masukan dan umpan balik guna

---

<sup>27</sup> Katili, A. O, Naway, F. A., & Lamatenggo, N. "Implementasi Praktek Kerja Industri", *Student Journal of Educational Management Volume 1 Nomor 1*, 2021.

perbaikan dan pengembangan pendidikan, perlu usaha yang maksimal dari pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas SMK sebagai sumber daya manusia yang handal, terampil dan profesional,

Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan prosedur tertentu, bagi peserta didik yang bertujuan untuk magang disuatu tempat kerja, baik dunia usaha maupun didunia industri setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai bidang yang digelutinya atau sudah mendapatkan bekal dari pembimbing disekolah untuk memiliki ilmu-ilmu dasar yang akan diterapkan dalam dunia usaha atau dunia Industri.

Alasan utama mengapa para peserta didik harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dasar sesuai bidangnya agar dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan tidak mengalami kendala dalam penerapan ilmu pengetahuan dasar yang kemungkinan besar dalam proses praktek kerja industri mendapatkan ilmu-ilmu baru yang tidak diajarkan di lembaga kejuruan terkait, adapun ayat yang menjelaskan tentang kompetensi keahlian terdapat pada surah Al- Isra'/17:84 yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۗ

Terjemahnya :

“Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing- masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.<sup>28</sup>

Tafsir as-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H, Maksudnya, “Katakanlah, ‘Tiap-tiap orang’ ,” dari manusia “berbuat

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Al- Hikmah, Al- Qur'an & Terjemahannya* (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2010). h. 290.

menurut keadaannya,” sesuai dengan kondisinya masing-masing. Apabila mereka termasuk orang-orang pilihan lagi baik, maka tidaklah sesuatu itu selaras dengan mereka melainkan pasti amalan mereka itu diperuntukkan bagi Allah, Rabbul alamin. Sedangkan orang-orang selain mereka yang tidak mendapatkan curahan hidayah, maka tidaklah ada amalan yang selaras dengan mereka melainkan pasti amalan yang tertuju untuk makhluk, dan tidaklah amalan itu sesuai dengan mereka kecuali amalan yang sejalan dengan keinginan-keinginan mereka. Dan Rabbmu “lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.” Allah lebih mengetahui siapakah yang berhak untuk mendapat hidayah, sehingga Allah memberinya hidayah, dan siapakah yang tidak berhak untuk mendapat hidayah, sehingga Allah menerlantarkannya dan tidak memberinya hidayah.

Dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan ini diharapkan setiap peserta didik mampu mengikuti kegiatan kerja serta memahami kegiatan kerja yang dilakukan di dunia Usaha ataupun di dunia Industri agar peserta didik tersebut dapat mencapai serta mendapatkan sesuatu yang baik dan berguna bagi dirinya serta mampu menunjukkan kinerjanya secara maksimal apa yang telah dilakukannya selama berada di dunia usaha atau dunia industri sehingga mampu membuat dirinya diperhitungkan di dunia usaha atau dunia industri.<sup>29</sup>

Praktek Kerja Lapangan memberikan sekaligus mengajarkan peserta didik akan bagaimana kehidupan di dunia kerja, disamping ajang uji coba ilmu yang ia pelajari, melalui prakerin peserta didik diharapkan mampu memahami tentang bagaimana tata dan aturan di dunia industri/usaha, sehingga ketika ia nantinya

---

<sup>29</sup> Katili, A. O, Naway, F. A., & Lamatenggo, N. “Implementasi Praktek Kerja Industri”, *Student Journal of Educational Management Volume 1 Nomor 1*, 2021.

tamat maka sudah benar- benar siap bekerja baik secara keilmuan maupun secara kejiwaan dan mental.

Praktik kerja lapangan diharapkan bisa memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional di bidangnya dan dapat menciptakan tenaga kerja yang profesional, dimana peserta didik yang melaksanakan praktik kerja lapangan diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajarinya di industry,<sup>30</sup> berdasarkan hasil penelitian tesis Wena Made tentang pemanfaatan industri sebagai sumber belajar dalam program PKL, dijelaskan sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan, industri merupakan tempat belajar yang sangat penting. Agar usaha kerjasama tersebut terwujud tentu harus diperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan:

- a. Kemampuan pihak lembaga pendidikan dalam melakukan pengembangan kurikulumnya.
- b. Berlansungnya proses belajar mengajar pada dua tempat yaitu di kampus dan industri secara berkesinambungan.
- c. Tersedianya instruktur industri yang memahami dan mampu melaksanakan kegiatan pendidikan ataupun pembelajaran.

Adapun tujuan pelaksanaan PKL sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi peserta didik secara langsung ke dunia kerja.
2. Untuk mengaplikasikan keterampilan dan keahlian secara khusus sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari secara langsung di dunia kerja.

---

<sup>30</sup>Katili, A. O., Naway,F.A, & Lamatenggo, N, “Implementasi Praktek Kerja Industri”, *Student Journal of Educational Management Volume 1 Nomor 1*, 2021.

3. Sebagai sarana membentuk sikap/mental peserta didik agar mampu dan berani menghadapi tantangan dunia kerja.<sup>31</sup>
4. Membentuk pola pikir yang membangun bagi peserta didik Praktek Kerja Lapangan.
5. Melatih peserta didik untuk berkomunikasi/ berinteraksi secara profesional didunia kerja yang sebenarnya.<sup>32</sup> Tujuan Praktik Kerja Lapangan adalah memberi kesempatan kepada peserta didik sekolah kejuruan untuk mendalami dan menghayati situasi dan kondisi dunia usaha yang actual sesuai dengan program studi keahliannya.

Adapun Manfaat Praktek Kerja Lapangan ( PKL) adalah:

1. Menumbuhkan sikap kerja yang tinggi.
2. Peserta didik mendapatkan kompetensi yang tidak didapatkan disekolah.
3. Peserta didik dapat memberikan kontribusi tenaga kerja di perusahaan.
4. Memberikan motivasi dan meningkatkan etos kerja peserta didik.
5. Mempererat hubungan kerjasama antara sekolah dengan intitusi pasangan.
6. Memungkinkan untuk industri memberikan bantuan kepada sekolah, misal magang guru, bantuan praktek dan sebagainya.
7. Mendapatkan pengalaman untuk bekal pada saat bekerja nantinya.
8. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan antara pihak sekolah dengan pihak perusahaan.

---

<sup>31</sup>Ayu dan Fitri Permatasari, N, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data PKL (Praktek Kerja Lapangan)", *Jurnal Intra- Tech*, Vol.2, No.2. 2018.

<sup>32</sup>Katili, A. O., Naway, F. A dan Lamatenggo, N, "Implementasi Praktek Kerja Industri", *Student Journal of Educational Management Volume 1 Nomor 1*, 2021.



9. Dapat memahami, memantapkan dan mengembangkan pelajaran yang diperoleh di sekolah.
10. Dapat menambah keterampilan dan wawasan dalam dunia usaha yang professional dan handal.
11. Sebagai promosi tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).<sup>33</sup>

Model-model pelaksanaan praktek kerja lapangan, pada pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah dengan institusi pasangannya, disepakati pola penyelenggaraan yang memungkinkan dengan cara yaitu:

- a. Day Release, yaitu dari 6 hari belajar dalam 1 minggu, beberapa hari digunakan di dunia usaha/ industri.
- b. Blocks Release, yaitu pada bulan atau semester mana yang akan digunakan di dunia usaha/ industri.
- c. Hour Release, yaitu pilihan kelas yang mana di suatu sekolah yang harus dilepas untuk pelaksanaan prakerin di dunia usaha/ industri.<sup>34</sup>

Nilai tambah pelaksanaan praktek kerja lapangan adalah dikutip dari Setiawan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ( Kep. Mendikbud) Nomor 04/U/1992 tentang sekolah kejuruan, antara lain:

1. Nilai tambah bagi dunia usaha/industri
  - a. Dunia usaha/ industri sebagai institusi pasangannya dapat mengenal persis kualitas peserta didik yang belajar dan bekerja di perusahaan selama

---

<sup>33</sup> Katili, A. O., Naway, F. A dan Lamatenggo, N, "Implementasi Praktek Kerja Industri", *Student Journal of Educational Management Volume 1 Nomor 1*, 2021.

<sup>34</sup> Arisandi, dan Avida, "Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kompetensi Siswa Smkn 1 Sidoarjo". *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan, Vol 3, No1* (Sidoarjo, 2013).

- proses pendidikan melalui bekerja langsung di dunia usaha/industri, peserta didik mudah dibina dan disiplin, dapat dibentuk sesuai dengan ciri khas dan tuntutan dunia usaha/ industri.
- b. Pada umumnya dunia usaha/industri telah merasakan adanya peserta didik telah ikut aktif dalam proses produksi, sehingga dalam batas-batas tertentu selama masa pendidikan, peserta didik merupakan tenaga kerja yang memberi keuntungan.
  - c. Dengan menjadi institusi pasangan, secara tidak langsung telah mempromosikan dunia usaha/industri kepada masyarakat.
  - d. Dunia usaha/industri dapat memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari ilmu pengetahuan dan teknologi dari sekolah untuk kepentingan khusus perusahaan.
  - e. Memberi kepuasan bagi dunia usaha/industri karena memperoleh pengakuan ikut serta menentukan penilaian yang positif.
  - f. Dunia usaha/industri dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan dalam upaya untuk pengembangan kualitas.
2. Nilai tambah bagi sekolah
- a. Pendidikan untuk memberi keahlian profesional bagi peserta didik lebih terjamin pencapaiannya.
  - b. Terdapat kesesuaian antara program pendidikan dan kebutuhan lapangan kerja.
  - c. Tanggungan pendidikan menjadi lebih ringan.
  - d. Dapat memberi kepuasan bagi penyelenggara pendidikan karena tamatannya lebih terjamin memperoleh bekal yang bermakna baik untuk

kepentingan tamatan, kepentingan dunia kerja maupun kepentingan bangsa

3. Nilai tambah bagi peserta didik dengan diadakannya Praktek Kerja Lapangan ini adalah bahwa hasil belajar peserta didik akan lebih bermakna karena memiliki keahlian profesional sebagai bekal untuk pengembangan dirinya secara berkelanjutan, meningkatkan percaya diri dan mendorong peserta didik untuk lebih meningkatkan keahlian profesionalnya pada tingkat yang lebih tinggi, sehingga setelah lulus nanti diharapkan agar peserta didik merupakan tenaga–tenaga kerja yang siap pakai di dunia usaha/industri.

### C. Tinjauan Konseptual

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami proposal skripsi ini, maka dengan adanya pembahasan ini akan menegaskan maksud dari beberapa istilah terkait judul proposal skripsi. Adapun judulnya adalah “Manajemen Pengelolaan Praktik Kerja Lapangan Dan Efektifitasnya Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Pangkep” untuk menghindari berbagai penafsiran judul diatas, maka berikut penafsiran judul proposal skripsi.

1. Manajemen adalah suatu seni untuk mengukur, memimpin, membimbing, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>35</sup> Banyak perbedaan pandangan terhadap status manajemen, ada kelompok yang memandang hanya sebagai seni, bukan sesuatu

---

<sup>35</sup> Yaya Ruyatnasih, Liya. M, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi Dan Status*, (Karawang : Cv. Absolute Media, 2018), h. 4.

yang dibuat melainkan dilahirkan.<sup>36</sup> Dalam hal ini manajemen penting dalam proses pelaksanaan praktek kerja lapangan karena membutuhkan proses yang terstruktur, mulai dari dilakukannya perencanaan, penjurusan, pelaksanaan, monitoring serta reward yang akan menunjang tercapainya tujuan pelaksanaan yang di harapkan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.

2. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang diikuti oleh peserta didik dengan bekerja secara langsung di Dunia Usaha Dan Dunia Industri, secara sistematis dan terarah dengan supervisi yang kompeten di bidangnya dengan tujuan memperoleh pengalaman dan kecakapan penguasaan keahlian disuatu bidang hingga mencapai suatu tingkat keahlian tertentu, karena praktek kerja lapangan merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda dimana belajar teori di sekolah dan praktek di lapangan guna meningkatkan kompetensi peserta didik dengan menempatkannya di instansi atau industri sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki.<sup>37</sup>
3. Efektivitas merupakan suatu usaha mencapai sasaran yang telah disepakati sesuai dengan rencana, kebutuhan, data, sarana serta waktu yang masih ada untuk memperoleh hasil yang maksimal.<sup>38</sup> Efektivitas juga dikatakan sebagai keadaan yang menunjukkan ketercapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pengarahan segala daya yang terdapat pada manusia melalui aktivitas-

---

<sup>36</sup> Yaya Ruyatnasih, Liya. M, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi Dan Status*, (Karawang : Cv. Absolute Media, 2018), h. 4.

<sup>37</sup> Amelia Haryanti, *Kiat Sukses Melaksanakan Praktek Kerja L apangan Dimasa Pandemi Covid -19*, (Bandung : Pascal Books, 2022), h. 21.

<sup>38</sup> Supardi, *Sekolah Efektif; Konsep Dasar dan Praktiknya*. ( Jakarta: Rajawali Press, 2013), h.163.

aktivitasnya dalam hal ini melalui pengelolaan praktek kerja lapangan yang terstruktur sehingga dengan ini tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan.<sup>39</sup>

4. Kompetensi Peserta Didik adalah kemampuan yang harus dimiliki atau dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, kemampuan tersebut adalah perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak, seseorang yang telah memiliki kompetensi dibidang tertentu bukan hanya mengetahui tapi juga memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam pola perilaku sehari-hari, maka dengan adanya pelaksanaan praktek kerja lapangan di SMK sangat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi peserta didik yang sebelumnya hanya mengetahui kompetensi dasar disekolah namun setelah melaksanakan praktek kerja lapangan maka kompetensi sebelumnya akan bertambah seperti jurusan administrasi dan tata kelola perkantoran yang sebelumnya masih kaku dalam membuat surat, maka setelah melaksanakan praktek kerja lapangan kompetensinya akan meningkat dan tidak hanya itu mereka tentunya mendapatkan kompetensi baru di lapangan.

#### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka Pikir merupakan dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta- fakta, observasi dan telaah kepustakaan, oleh karena itu kerangka fikir memuat teori, dalil, atau konsep- konsep yang akan dijadikan

---

<sup>39</sup> Monica feronica Bormasa, *Kepemimpinan dan Efektifitas Kerja*, ( Purwokerto : Cv. Pena Persada, 2022 ), h. 132.

dasar dalam penelitian. Kerangka fikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca.<sup>40</sup>

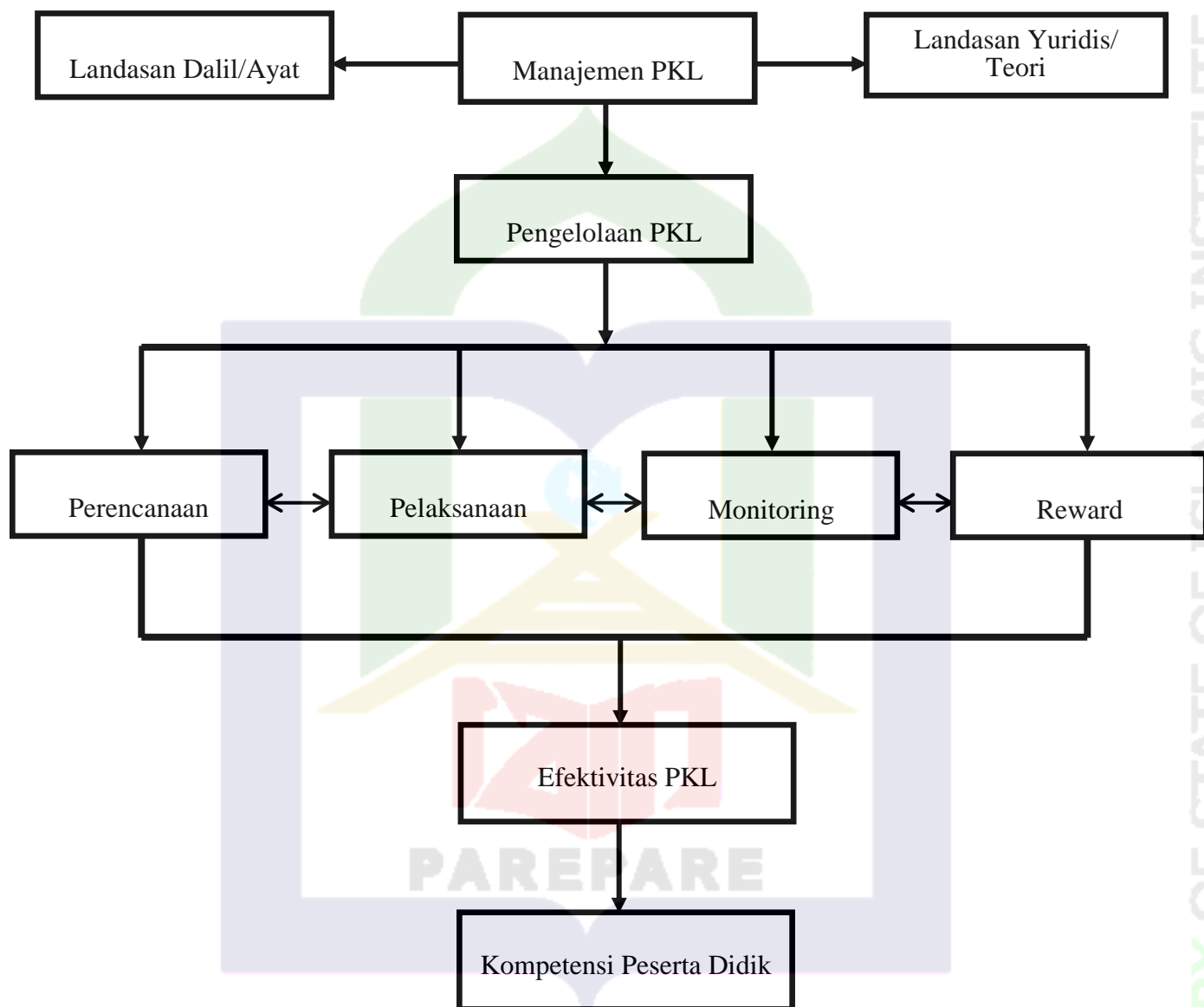
Kerangka Pikir pada penelitian ini adalah manajemen praktek kerja lapangan ini berlandaskan atas dua landasan yaitu landasan dalil/ayat dan landasan yuridis/teori, guna mengetahui bagaimana pengelolaan praktek kerja lapangan yang didalamnya terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan reward, untuk mengetahui efektivitas praktek kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik, digambarkan sebagai berikut :



---

<sup>40</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), h. 92.

Gambar 2.1 Kerangka pikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Pendekatan kualitatif dimana penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data dan memanfaatkan data deskriptif, baik berupa kata yang tertulis maupun lisan dari pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial, yang dilakukan dengan pengamatan manusia dalam kawasannya dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahnya.<sup>1</sup>

Sedangkan dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu suatu penelitian atau pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan, jadi pada penelitian ini akan membahas terkait manajemen pengelolaan praktek kerja lapangan dan efektifitasnya dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK negeri 1 pangkep.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pangkep, yang terletak di JL. Sambung Jawa, Samalewa, Bungoro, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep, Sulawesi Selatan.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 3.



## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu dua bulan, sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian penulis yakni berfokus pada manajemen pengelolaan praktek kerja lapangan serta untuk mengetahui efektivitas praktek kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pangkep hal ini dilakukan guna membatasi ruang lingkup penelitian dan memperjelas relevansinya dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

### D. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh, data dalam hal ini adalah hasil pencatatan baik berupa fakta, maupun angka yang dijadikan sebagai bahan untuk mengkaji informasi, jenis data yang digunakan mengacu pada data primer dan sekunder.

1. Data Primer (primary data) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara, observasi. Pada penelitian ini data tersebut diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung pada pihak- pihak terkait di sekolah tujuan penelitian ini yaitu penanggung jawab PKL, dan ketua program keahlian.<sup>2</sup>
2. Data Sekunder (secondary data) yaitu data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi- studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai

---

<sup>2</sup> Situmorang, S. H, Muda, I, Doli, M, & Fadli, F. S, *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis* ( Medan : USU Press,2010).h. 3.

instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip – arsip resmi, seperti data yang diperoleh melalui buku, jurnal maupun artikel- artikel yang berhubungan untuk membantu pengumpulan data pada penelitian ini.<sup>3</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik atau metode pengumpulan data adalah suatu prosedur yang tersusun secara sistematis dan standar, guna memperoleh data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian, hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang akan dilakukan Di SMK Negeri 1 Pangkep terkait manajemen pengelolaan praktek kerja lapangan dan efektifitasnya dalam meningkatkan kompetensi peserta didik dengan meninjau secara langsung sekaligus mencari informasi terkait bagaimana proses pengelolaan kegiatan praktek kerja lapangan yang dilakukan serta dipersiapkan pihak sekolah, mulai dari penentuan lokasi pelaksanaan praktek kerja lapangan, kriteria peserta didik yang bisa mengikuti praktek kerja lapangan serta semua

---

<sup>3</sup> Situmorang, S. H, Muda, I, Doli, M, & Fadli, F. S, *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis* ( Medan : USU Press,2010).h. 3.

proses pengelolaan yang dilakukan sehingga pelaksanaan praktek kerja lapangan dapat terlaksana.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian, dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang sebelumnya, karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Pada penelitian ini yang menjadi informan yang akan diwawancarai adalah pihak yang mengerti serta paham mengenai pelaksanaan praktek kerja lapangan yang ada di SMK Negeri 1 Pangkep yang dalam hal ini adalah penanggung jawab PKL, Ketua program keahlian, dan peserta didik yang akan praktek kerja lapangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya, Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam, peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna. Pada

penelitian ini peneliti hasil dari rekaman wawancara dan foto- foto akan menjadi dokumentasi untuk menunjang tercapainya tujuan penelitian.<sup>4</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah untuk menguji keabsahan data, data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian, maka penulis menggunakan metode triangulasi data yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.<sup>5</sup>

### 1. Kredibilitas (credibility)

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data atau narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, jika telah terbentuk maka telah ada kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum

---

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV. Jejak, 2018), h.236.

<sup>5</sup>Emsir, *Analisis data Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h. 82.

lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan, dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar, jika data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya, berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data, kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis,<sup>6</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik dan waktu, maka akan terdapat triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

---

<sup>6</sup>Soendari dan Tjutju, *Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif*.(Bandung: universitas Pendidikan Indonesia,2012).

#### d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian, melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan, bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

#### e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto, alat bantu perekam seperti kamera, dan alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti, hal ini perlu dilakukan agar dapat dipercaya.<sup>7</sup>

#### f. Mengadakan Membercheck

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuan membercheck untuk mengetahui seberapa jauh data yang telah diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan narasumber, apabila data yang ditemukan disepakati narasumber berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya, namun apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh narasumber, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan narasumber, dan apabila terdapat perbedaan, maka peneliti harus

---

<sup>7</sup>Soendari dan Tjutju, *Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif*.(Bandung: universitas Pendidikan Indonesia,2012).

merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan narasumber.

Membercheck dilakukan agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan sumber data atau informan. Pelaksanaan membercheck dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, dan mendapat suatu temuan, serta kesimpulan, caranya dapat dilakukan secara individual, dimana peneliti mendatangi narasumber untuk melakukan diskusi, pada diskusi tersebut peneliti menyampaikan temuannya kepada narasumber, jika sekiranya ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi ataupun ditolak oleh narasumber, maka setelah dilakukan perbaikan maka penulis dapat meminta narasumber untuk menandatangani agar lebih otentik, hal ini juga akan menjadi bukti bahwa peneliti telah melakukan membercheck.

## 2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif, validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil, nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain, bagi peneliti nilai transfer bergantung pada pemakai, sehingga jika hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain, maka peneliti sendiri tidak menjamin "validitas eksternal", oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti pada saat peneliti membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas,

sistematis, dan dapat dipercaya, dengan demikian hasil penelitian menjadi jelas, sehingga dapat memutuskan apakah hasil penelitian tersebut dapat diaplikasikan di tempat lain, apabila laporan penelitian memperoleh gambaran maka dapat dilakukan transferability dan laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.<sup>8</sup>

### 3. Dependability

Dalam penelitian kuantitatif, dependability disebut juga reliabilitas, dimana suatu penelitian yang reliable apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian, sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data, maka peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya, jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.

Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing tentang bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti, jika peneliti tidak mempunyai serta tidak mampu menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka dependability penelitiannya patut diragukan.

---

<sup>8</sup>Soendari dan Tjutju, *Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif*.(Bandung: universitas Pendidikan Indonesia,2012).



#### 4. Konfirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif diartikan juga sebagai uji obyektivitas, penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang, penelitian kualitatif uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dilakukan secara bersamaan, menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability, dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada namun hasilnya ada.<sup>9</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan dan setelah dilapangan, dalam hal ini analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, dan sebelum terjun ke lapangan serta berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian, adapun langkah- langkah analisis data pada penelitian ini meliputi :

##### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari berbagai jenis data lapangan yang dibutuhkan setelah itu peneliti melakukan pencatatan pada data yang sudah diperoleh melalui penelitian dilapangan, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, kegiatan tersebut dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan kelengkapan data.

---

<sup>9</sup>Soendari dan Tjutju, *Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif*. (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012)

## 2. Reduksi Data

Laporan yang berasal dari bahan mentah yang disingkat atau dirangkum, direduksi, disusun lebih sistematis, difokuskan pada pokok- pokok penting sehingga lebih mudah untuk dikendalikan serta mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh jika sewaktu- waktu diperlukan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian dilakukan dengan cara melakukan penyusunan dari sekumpulan informasi yang ditarik atau disimpulkan serta pengambilan tindakan, dalam penyajian data peneliti menggunakan teks naratif, jadi kalimat yang dirancang kemudian akan dirangkai secara sistematis dengan melakukan penggabungan informasi yang disusun dalam suatu bentuk yang memiliki keterpaduan, jadi peneliti akan lebih mudah dalam penarikan kesimpulan.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan fokus masalah yang telah diangkat peneliti, sehingga dapat ditemukan jawaban atas fokus masalah, reduksi dan sajian data merupakan acuan pokok dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian ini.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Manajemen Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan di SMK Negeri 1 Pangkep

Tabel 4.1 Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan

Maret	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Penjajakan Kantor Tempat PKL	23 November–10 Desember
2.	Pembekalan Sekolah	19 Desember 2022
3.	Pembekalan Jurusan	20 Desember 2022
4.	Pelepasan Peserta Didik PKL	21 Desember 2022
5.	Mengantar Peserta Didik PKL	22 – 23 Desember 2022
6.	Monitoring	19- 20 Januari 2023
7.	Penjemputan Peserta Didik PKL	22-23 Maret 2023
8.	Penerimaan Kembali Peserta Didik PKL	24 Maret 2023

*(Sumber Data SMK Negeri 1 Pangkep)*

Manajemen pengelolaan praktek kerja lapangan di SMK Negeri 1 Pangkep memiliki pengelolaan yang terstruktur, dimana sebelum pihak sekolah mengutus peserta didiknya melakukan praktek kerja lapangan terlebih dahulu sekolah menentukan peserta didik mana yang layak melaksanakan praktek kerja lapangan, dengan syarat peserta didik harus merampungkan nilai- nilai mereka mulai dari semester 1 hingga semester 5, setelah mengetahui seberapa banyak siswa yang layak mengikuti praktek kerja lapangan, maka pihak sekolah mengutus para ketua program keahlian untuk melakukan penjajakan industri maupun instansi untuk mencari informasi apakah instansi atau industri tersebut bersedia menerima peserta didik mereka, penjajakan ini dilakukan untuk

mengetahui seberapa banyak peserta didik yang industri serta instansi tersebut butuhkan, dalam hal ini ketua program keahlian tidak hanya membawa nama jurusan mereka saja, namun juga turut serta mencari informasi terkait jumlah jurusan lainnya yang instansi serta industri tersebut perlukan.

Pengelolaan praktek kerja lapangan tidak hanya sampai pada penjajakan namun setelah menemukan industri dan instansi yang sesuai dengan jurusan, maka sekolah akan melakukan pembekalan sebelum peserta didik turun lapangan, kegiatan pembekalan ini dilakukan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik terkait apa dan bagaimana yang akan mereka lakukan saat dilapangan, setelah pembekalan dilakukan selanjutnya peserta didik akan dilepas secara resmi untuk melakukan praktek kerja lapangan di instansi maupun industri, namun sebelum itu peserta didik dibekali sebuah modul atau jurnal yang nantinya akan mereka isi terkait dengan apa saja yang mereka lakukan selama pelaksanaan praktek kerja lapangan berlangsung.

Kegiatan praktek kerja lapangan tidak berhenti sampai pada pelepasan peserta praktek kerja lapangan, namun pada saat peserta didik berada dilapangan, maka pihak sekolah tidak serta merta melepas mereka begitu saja, dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan tetap dalam pengawasan sekolah, oleh karenanya setiap instansi atau industri akan ada guru pembimbing guna untuk memonitoring peserta didik, biasanya dilakukan 2 kali selama masa pelaksanaan praktek kerja lapangan, monitoring dilakukan untuk mengetahui apa saja kendala serta hal yang didapatkan peserta didik dilapangan, setelah masa praktek kerja lapangan berakhir maka peserta didik akan dijemput oleh pihak sekolah dan kembali kesekolah dengan menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan lalu

mempresentasikan kegiatan mereka selama dilapangan yang akan dijadikan evaluasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijabarkan bahwa manajemen pengelolaan praktek kerja lapangan di SMK Negeri 1 Pangkep sudah cukup baik, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh penanggung jawab praktek kerja lapangan dalam hal ini ( Indah Oktaviya, S.Kom ) mengatakan:

“Bahwa pelaksanaan praktek kerja lapangan disekolah kejuruan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan pihak sekolah, dimana setiap tahunnya pelaksanaan praktek kerja lapangan dilakukan di bulan januari peserta didik sudah diberangkatkan, dimana dalam hal ini peserta didik yang berada disemester 5 dan telah merampungkan seluruh nilai dari semua mata pelajaran mulai dari semester 1 yang dapat melaksanakan praktek kerja lapangan Sebelum pelaksanaannya pihak sekolah akan merencanakan proses pengelolaan kegiatan praktek kerja lapangan, seperti menentukan kriteria-kriteria peserta didik yang layak mengikuti praktek kerja lapangan”.

Berdasarkan hasil keterangan wawancara diatas maka dapat di ketahui bahwa sebelum dilakukan kegiatan praktek kerja lapangan, pihak sekolah sebelumnya harus menentukan peserta didik mana saja yang berhak keluar lapangan dengan kriteria bahwa peserta didik harus merampungkan semua nilai-nilai dari semester 1 sampai dengan 5.

“Menentukan lokasi pelaksanaannya, dimana dalam hal ini para ketua program keahlian akan melakukan peninjauan keindustri maupun instansi yang sesuai dengan bidang keahlian, seperti misalnya untuk jurusan teknik komputer dan jaringan akan ditempatkan dibagian yang berhubungan dengan jaringan, jurusan perkantoran dibagian kedinasan, hotel, untuk mulimedia biasanya kebanyakan dipercetakan yang khusus untuk desain , akuntansi di bagian pajak,kedinasan ataupun bank, dan jurusan pemasaran biasanya dibagian mini market ataupun swalayan”.

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Praktek Kerja Lapangan

No.	Program Keahlian	Jumlah Siswa
1.	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	80 Siswa
2.	Akuntansi dan Lembaga Keuangan	90 Siswa
3.	Teknik Komputer dan Jaringan	91 Siswa
4.	Bisnis Daring dan Pemasaran	65 Siswa
5.	Multimedia	62 Siswa
6.	Rekayasa Perangkat Lunak	51 Siswa
7.	Agribisnis Pengelolaan Hasil Pertanian	43 Siswa
Jumlah		482 Siswa

(Sumber Data SMK Negeri 1 Pangkep)

Kegiatan penjurusan sangat penting dilakukan oleh pihak sekolah, karena dengan mengutus para ketua jurusan dan guru- guru yang bersangkutan maka peluang lebih banyak untuk mendapatkan instansi atau industri yang akan bersedia menerima peserta didik untuk melakukan praktek kerja lapangan, penjurusan ini pula tidak menentu mereka hanya mencari peluang kerja hanya untuk peserta didik sesuai jurusan mereka, namun guru- guru juga akan mencari tahu peluang untuk jurusan lain, seperti berapa jumlah untuk jurusan perkantoran ataupun akuntansi yang instansi ataupun industri itu butuhkan.

“Setelah melakukan penjurusan oleh masing- masing program keahlian maka berikutnya sekolah akan mengadakan yang namanya pembekalan dan pelepasan, pembekalan ini dilakukan oleh masing- masing jurusan dengan mendatangkan guru tamu dari calon industri atau instansi yang akan ditempati serta para guru yang memiliki sangkutan didalam pelaksanaannya, setelah itu akan diadakanlah pelepasan, dimana pada pelepasan ini tidak serta merta pihak sekolah akan melepaskan peserta didiknya begitu saja namun setiap bagian industri akan di kontrol oleh guru pembimbing lapangan, yang akan mengontrol langsung peserta didik dilapangan selama 3 kali kunjungan”.

Berdasarkan keterangan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebelum peserta didik turun kelapangan, pihak sekolah perlu memberikan pembekalan, hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik terkait apa dan bagaimana yang akan dilakukan kedepannya selama proses pelaksanaan praktek kerja lapangan, tidak hanya itu pihak sekolah juga akan melakukan pelepasan, yang dalam artian melepas peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran baru di lapangan.

“Setelah peserta didik turun lapangan, mereka diberikan modul dimana didalamnya peserta didik wajib mengisi apa saja yang mereka lakukan dan kerjakan di instansi maupun industri, modul inilah yang nantinya akan di cek oleh masing- masing guru pembimbing lapangan, tidak hanya itu peserta didik diwajibkan untuk membuat laporan praktek kerja lapangan, yang nantinya akan menjadi acuan penilaian dan pengevaluasian oleh pihak sekolah terkait apa saja ilmu yang didapatkan peserta didik selama pelaksanaan praktek kerja lapangan setelah proses penarikan”.

Berikut adalah bukti pemberian sertifikat dari industri maupun instansi kepada peserta didik yang telah melakukan praktek kerja lapangan sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didik, dimana kehadiran mereka cukup memberikan bantuan dan sedikit meringankan pekerjaan selama peserta didik berada dilapangan.





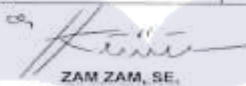
**DAFTAR NILAI  
PRAKTEK KERJA INDUSTRI  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**


Nama / No. : Risa Andriani / 12917      Unit Kerja : Staf Pemantauan Lingkungan  
Jurusan / Bidang Studi : Administrasi Perkantoran      Bidang : Perkantoran

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	ANGKA	NILAI	
			ANGKA	HURUF
I	<b>ASPEK NON TEKNIS</b>			
1.1	Disiplin	9.0	Sembilan	Koma Nol
1.2	Kepantasan	9.0	Sembilan	Koma Nol
1.3	Inisiatif	9.0	Sembilan	Koma Nol
1.4	Langsung Jawab	9.0	Sembilan	Koma Nol
1.5	Kepuasan	9.0	Sembilan	Koma Nol
1.6	Sikap	9.0	Sembilan	Koma Nol
II	<b>ASPEK TEKNIS</b>			
2.1	Mengisi Manifest	9.0	Sembilan	Koma Nol
2.2	Mengisi Data Entry	9.0	Sembilan	Koma Nol
2.3	Mengisi Logbook	9.0	Sembilan	Koma Nol
2.4	Mengagenda Surat	9.0	Sembilan	Koma Nol
2.5	Mengetik Surat	9.0	Sembilan	Koma Nol
2.6	Mencari Dokumen	9.0	Sembilan	Koma Nol
	<b>Jumlah</b>	<b>108.0</b>	<b>Seratus Delapan Koma Nol</b>	
	<b>Rata - Rata</b>	<b>9.0</b>	<b>Sembilan Koma Nol</b>	

Tanggal: 09 Mei 2017

Predikat	Nilai
Baik Sekali	8,5 - 10,0
Baik	7,5 - 8,4
Cukup	6,5 - 7,4
Rendah	5,5 - 6,4

  
**ZAM ZAM, SE.**  
 Mgr. of Training Planning & Organizing

  
**KURNIASARI**  
 Staff of Environment Monitoring

Gambar 4.1 Sertifikat Praktek Kerja Lapangan

Berdasarkan keterangan wawancara yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ketika peserta didik sudah berada dilapangan, mereka tidak lepas dari sekolah begitu saja, mereka tetap harus melakukan kewajiban mereka sebagai peserta didik, maka itu pihak sekolah memberikan modul agar dapat diketahui bahwa peserta didik tersebut betul bekerja di instansi/ industri. Jika dilihat dari keseluruhan hasil wawancara maka di SMK Negeri 1 Pangkep sudah melakukan manajemen pengelolaan praktek kerja lapangan dengan baik dilihat dari proses pelaksanaannya mulai dari menentukan waktu pelaksanaan, melakukan pendekatan dan peninjauan serta melaksanakan pembekalan untuk peserta didik yang akan turun kelapangan, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaannya betul- betul penuh dengan pengelolaan yang baik.



2. Efektivitas Pengelolaan Praktik Kerja Lapangan Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Pangkep

Efektivitas pengelolaan praktek kerja lapangan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik sebab sebelum peserta didik melakukan praktek kerja lapangan, disekolah mereka hanya belajar teori serta keterampilan dasar terkait jurusan mereka, namun dengan adanya pelaksanaan praktek kerja lapangan akan memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik terkait dengan jurusan mereka dan mengaplikasikan langsung apa yang mereka pelajari di sekolah, tidak hanya itu pada saat dilapangan mereka akan mendapat banyak pembelajaran dan pengalaman baru, baik itu terkait dengan jurusan yang mereka geluti maupun pengetahuan baru yang mereka hanya dapatkan di lapangan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijabarkan bahwa efektivitas pengelolaan praktek kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik sudah cukup baik, sebagaimana yang telah dikemukakan dari masing- masing ketua program keahlian.

Ketua program keahlian otomatisasi dan tata kelola perkantoran dalam hal ini ibu Hj.Nasrah P, S.Pd., M.Pd. mengatakan:

“Bahwa pelaksanaan praktek kerja lapangan di sekolah kejuruan sudah pasti dapat meningkatkan kompetensi peserta didik, karena tidak menutup kemungkinan kompetensi yang diperoleh oleh siswa bertambah karena dengan adanya pelaksanaan praktek kerja ini siswa bisa mendapatkan kesempatan kerja nyata sesuai dengan jurusannya di dunia kerja yang sebelumnya tidak didapatkan di dalam lingkup sekolah seperti, pada jurusan otomatisasi dan tata kelola perkantoran biasanya kita menempatkan peserta didik kami di kantor, biasanya jika di lingkup kantor kompetensi administrasi peserta didik tentu akan lebih meningkat tentunya, bisa pula pada dunia perhotelan, pada dua tahun terakhir ini kami tempatkan mereka di hotel pada bagian resepsionis akan menambah skill administrasi mereka dan bisa menyusun laporan keuangan, maka dengan itu pelaksanaan praktek

kerja lapangan ini tidak hanya menambah kompetensi peserta didik pada bidangnya namun juga mendapatkan kompetensi di bidang lain”.

Ketua program keahlian bisnis daring dan pemasaran dalam hal ini ibu Masati, S. Pd., M.Pd. mengatakan:

“Adanya pelaksanaan praktek kerja lapangan ini kami mengharapkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman dari tempat pkl itu sendiri, dengan itu mereka mengembangkan teori yang didapatkan disekolah semakin meningkat agar jika setelah lulus nanti dan ingin melamar pekerjaan mereka sudah memiliki bekal dan pengalaman sebelumnya, apalagi pada program keahlian ini disekolah kami mengajarkan siswa bagaimana cara berhadapan dengan calon pembeli, berdagang dengan baik, maka dari itu kami betul-betul mempersiapkan peserta didik kami untuk siap kerja seperti sekarang di sekolah ini sudah ada yang namanya kelas alfamart dimana kelas ini merupakan kelas khusus untuk peserta didik yang telah lulus tes oleh pihak alfamart itu sendiri, maka pada saat pelaksanaan pkl mereka bekerja langsung di alfamart dan setelah masa pelaksanaan pkl mereka habis maka mereka langsung direkrut menjadi pegawai alfamart”.

Ketua program keahlian multimedia dalam hal ini Mursida, S.Kom., mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan praktek kerja lapangan ini dapat meningkatkan kompetensi peserta didik, karena kita dapat melihat secara langsung bahwa terlihat jelas perbedaannya pada saat mereka selesai melaksanakan praktek kerja lapangan kompetensi mereka berkembang karena kita menempatkan peserta didik kami didunia kerja yang sesuai dengan program keahliannya”

Berikut adalah kegiatan praktek kerja lapangan yang dilakukan jurusan akuntansi selama di industri maupun instansi, terlihat jelas banyak keterampilan baru dan nyata yang mereka lakukan serta dapatkan dilapangan, maka dari itu dapat dikatakan bahwa pelaksanaan praktek kerja lapangan betul- betul memberikan gambaran nyata kepada peserta didik terkait dunia kerja, karena mereka banyak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan setelah mereka melakukan praktek kerja lapangan yang mereka tidak dapatkan sepenuhnya di sekolah.

Tabel 4.3 Jurnal Mingguan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

NO	MINGGU	DETAIL KEGIATAN	KET
1.	Minggu ke 1 02 s/d 07 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meregister SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas) dalam daerah</li> <li>• Menstempel SPPD</li> <li>• Meregister SPPD luar daerah</li> <li>• Memfilekan SPPD dalam dan luar daerah</li> <li>• Memfilekan surat masuk untuk bagian program dan keuangan</li> <li>• Membuat laporan tukin tunjangan kinerja pegawai</li> </ul>	
2.	Minggu ke 2 09 s/d 13 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meregister SPPD luar daerah</li> <li>• Menstempel SPPD</li> <li>• Meregister SPPD dalam daerah</li> <li>• Memfilekan SPPD luar dan dalam daerah</li> <li>• Mengoreksi formulir IMB(Izin Mendirikan Bangunan) yang masuk</li> </ul>	
3.	Minggu ke 3 16 s/d 20 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempel foto dan menstempel dokumen izin IMB, SIK Perawat, SIUP, dan TDP</li> <li>• Meregister data yang tidak memiliki IMB Kel. Balocci</li> <li>• Meregister SPPD luar dan dalam daerah</li> <li>• Menstempel SPPD</li> </ul>	
4.	Minggu ke 4 23 s/d 27 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfilekan SPPD luar dan dalam daerah</li> <li>• Menstempel SPPD</li> <li>• Mengoreksi formulir IMB yang masuk</li> <li>• Menginput laporan RESTRA Rencana Strategis) dan Rencana Tahunan</li> <li>• Menempel foto SIK Perawat, IMB, SIUP dan TDP</li> </ul>	

Berdasarkan dari hasil wawancara oleh masing- masing ketua program keahlian maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas praktek kerja lapangan di sebuah sekolah menengah kejuruan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik, seperti misalnya setelah peserta didik melaksanakan praktek kerja lapangan di dunia industri maupun instansi maka siswa dapat meningkatkan kompetensinya yang sebelumnya apa yang didapatkan hanya berupa teori dan keterampilan mendasar, maka setelah peserta didik melaksanakan praktek kerja lapangan keterampilan mereka tentunya akan semakin meningkat, seperti pada jurusan administasi perkantoran, sebelumnya peseerta didik disekolah dalam beliaajar membuat surat mereka biasanya hanya mengetahui dasar- dasarnya saja, namun setelah setelah turun langsung kelapangan maka disitulah mereka membuat surat yang sebenar- benarnya, begitu pula dengan jurusan lainnya dimana disekolah mereka hanya mendapatkan pembelajaran teori dan keterampilan mendasar, namun setelah mereka turun lapangan, disanalah meraka bekerja secara nyata sesuai bidannya.

Maka dari itu sebelum peserta didik melaksanakan praktek kerja lapangan, pihak sekolah harus mempersiapkan peserta didiknya melalui persiapan mental, pengenalan jurusan, pengetahuan yang mendalam, serta persiapan skill yang mempuni dengan memberikan gambaran tentang dunia kerja, sehingga ketika peserta didik sudah melakukan praktek kerja lapangan, mereka tidak akan kaget dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

## B. Pembahasan

### 1. Manajemen Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan di SMK Negeri 1 Pangkep

Manajemen diartikan sebagai kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, serta mengembangkan segala upaya dalam mengatur serta mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya,<sup>1</sup> sedangkan dalam hal pengelolaan diartikan sebagai proses pengaturan/ pengurusan/ pengawasan diberbagai hal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengelolaan praktek kerja lapangan merupakan proses mengatur, mengurus, mengawas individu atau peserta didik, dalam hal memberikan bantuan kepada individu / siswa sehingga peserta didik tersebut dapat memilih ataupun menentukan karirnya kelak.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu, Untuk mencapai tujuan pendidikan kejuruan, maka penyelenggaraan pendidikan kejuruan tidak dapat dipisahkan dari dunia industri sebagai penyerap tenaga kerja, maka dari itu pendidikan kejuruan tidak dapat terlepas dari yang namanya kegiatan praktek kerja lapangan, dimana kegiatan ini merupakan bentuk bentuk penyelenggaraan pendidik dan pelatihan kejuruan yang diikuti oleh siswa dengan bekerja secara langsung didunia usaha dan didunia industri, secara sistematis dan terarah dengan supervisi yang kompeten di bidangnya, dengan tujuan memperoleh pengalaman

---

<sup>1</sup>Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk pendidikan non formal dan Pengembangan Sumber daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004) hlm. 16

serta keterampilan, penguasaan keahlian disuatu bidang hingga mencapai tingkat keahlian profesional tertentu.<sup>2</sup>

Pengelolaan praktek kerja lapangan di SMK Negeri 1 Pangkep dilakukan dengan cara melakukan peninjauan industri maupun instansi untuk mencari informasi apakah instansi atau industri tersebut bersedia menerima peserta didik mereka, peninjauan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak peserta didik yang industri serta instansi tersebut butuhkan, dalam hal ini ketua program keahlian tidak hanya membawa nama jurusan mereka saja, namun juga turut serta mencari informasi terkait jumlah jurusan lainnya yang instansi serta industri tersebut perlukan, memberikan pembekalan, hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik terkait apa dan bagaimana yang akan dilakukan kedepannya selama proses pelaksanaan praktek kerja lapangan, lalu melakukan pelepasan kepada peserta didik, namun mereka tidak serta dilepas begitu saja, karena nantinya mereka akan di monitoring oleh guru pembimbing guna mengetahui aktifitas serta kendala yang peserta didik temui di lapangan, setelah masa pelaksanaan praktek kerja lapangan berakhir maka akan dilakukan penarikan kembali, biasanya pada waktu ini peserta didik biasanya akan diberikan sertifikat ataupun reward atas kerja keras mereka selama di instansi ataupun industri.

---

<sup>2</sup> Amelia Haryanti, *Kiat sukses melaksanakan praktek kerja lapangan dimasa pandemi covid-19*, ( Bandung: Pascal Books, 2022), h.21.

2. Efektivitas Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Pangkep

Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketengangan di antara pelaksanaannya. Efektivitas dapat dipahami sebagai derajat keberhasilan suatu program dalam usahanya untuk mencapai tujuan program tersebut. Suatu program dapat dikatakan efektif jika suatu tujuan, sasaran program dapat tercapai sesuai batas waktu yang ditargetkan, tanpa mempedulikan biaya yang dikeluarkan.

Pendidikan sistem ganda pada dasarnya suatu penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan secara tersistem kegiatan pendidikan teori di sekolah dengan kegiatan pendidikan praktik di industri, Industri juga harus berperan aktif dalam menyampaikan kemajuan teknologi kepihak sekolah agar terjadi sinkronisasi antara dunia industri dengan dunia pendidikan. Kebijakan pendidikan sistem ganda dioperasionalkan dalam bentuk pelaksanaan Program Praktek Kerja Lapangan.<sup>3</sup>

Adapun tujuan dari penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan pelaksanaan pkl yaitu Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional, Memperkokoh link and match antara sekolah dengan dunia usaha, dan Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti Praktik Kerja Lapangan yaitu dipengaruhi oleh penguasaan mata pelajaran program adaptif, penguasaan mata pelajaran program produktif,

---

<sup>3</sup> Katili, A. O, Naway, F. A., & Lamatenggo, N. *Implementasi Praktek Kerja Industri*. Student Journal of Educational Management Volume 1 Nomor 1, 2021.

kesesuaian materi mata pelajaran, peran guru pembimbing dan pembimbing lapangan. Penguasaan mata pelajaran program adaptif dan produktif merupakan suatu bekal untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan yang didapatkan dibangku sekolah yang nantinya diaplikasikan pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di dunia usaha/dunia industri.

Efektivitas pengelolaan praktek kerja lapangan sangat berperan penting dalam meningkatkan kompetensi peserta didik sebab sebelum peserta didik melakukan praktek kerja lapangan, disekolah mereka hanya belajar teori serta keterampilan dasar terkait jurusan mereka, namun dengan adanya pelaksanaan praktek kerja lapangan akan memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik terkait dengan jurusan mereka dan mengaplikasikan langsung apa yang mereka pelajari di sekolah, tidak hanya itu pada saat dilapangan mereka akan mendapat banyak pembelajaran dan pengalaman baru, baik itu terkait dengan jurusan yang mereka geluti maupun pengetahuan baru yang mereka hanya dapatkan di lapangan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SMK Negeri 1 Pangkep mengenai manajemen pengelolaan praktek kerja lapangan dan efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi peserta didik sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan praktek kerja lapangan sudah terbilang baik, dilihat dari proses pelaksanaannya mulai dari menentukan waktu pelaksanaan, melakukan pendekatan dan peninjauan serta melaksanakan pembekalan untuk peserta didik yang akan turun kelapangan, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaannya betul-betul penuh dengan pengelolaan yang baik.
2. Efektivitas praktek kerja lapangan di sebuah sekolah menengah kejuruan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik, seperti misalnya setelah peserta didik melaksanakan praktek kerja lapangan di dunia industri maupun instansi maka siswa dapat meningkatkan kompetensinya yang sebelumnya apa yang didapatkan hanya berupa teori dan keterampilan mendasar, maka setelah peserta didik melaksanakan praktek kerja lapangan keterampilan mereka tentunya akan semakin meningkat, seperti pada jurusan administasi perkantoran, sebelumnya peseerta didik disekolah dalam belajar membuat surat mereka biasanya hanya mengetahui dasar- dasarnya saja, namun setelah setelah turun langsung kelapangan maka disitulah mereka membuat surat yang sebenar- benarnya, begitu pula dengan jurusan lainnya dimana disekolah mereka hanya mendapatkan

pembelajaran teori dan keterampilan mendasar, namun setelah mereka turun lapangan, disanalah mereka bekerja secara nyata sesuai bidangnya.

## **B. Saran**

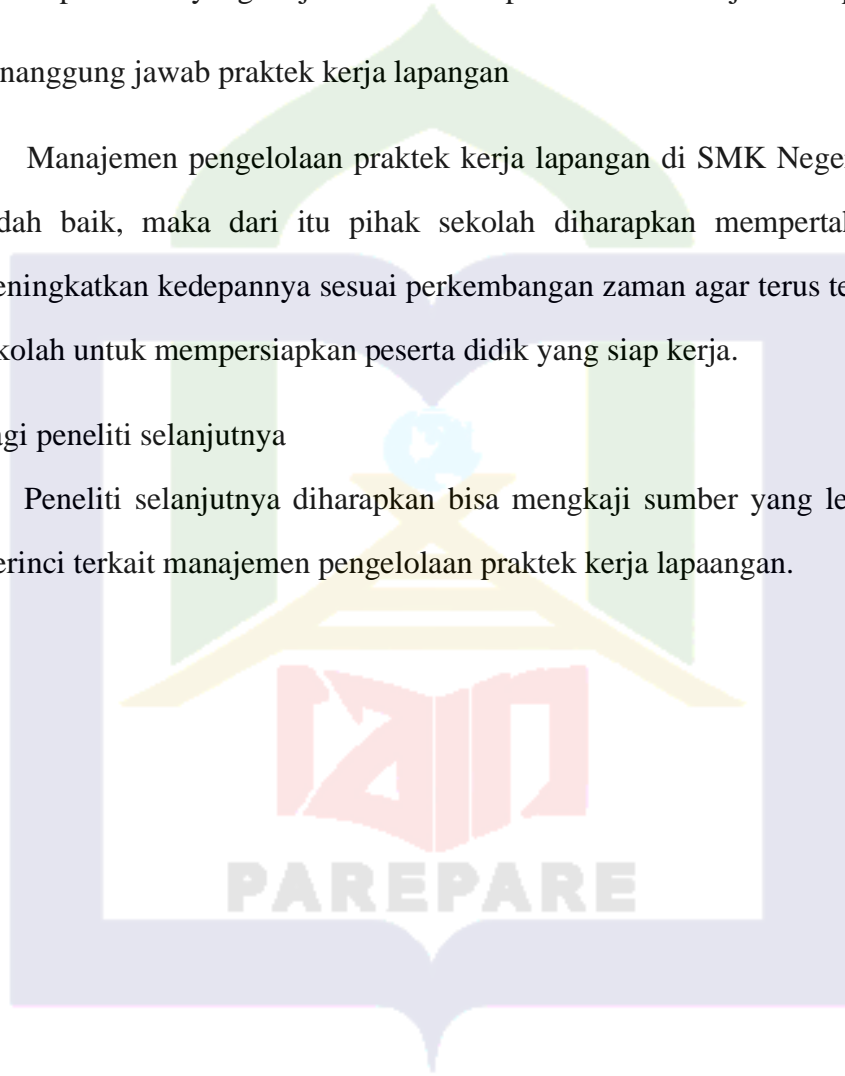
Adapun saran yang diajukan dari hasil penelitian ini ditujukan kepada:

### 1. Penanggung jawab praktek kerja lapangan

Manajemen pengelolaan praktek kerja lapangan di SMK Negeri 1 Pangkep sudah baik, maka dari itu pihak sekolah diharapkan mempertahankan serta meningkatkan kedepannya sesuai perkembangan zaman agar terus tercipta tujuan sekolah untuk mempersiapkan peserta didik yang siap kerja.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengkaji sumber yang lebih luas dan merinci terkait manajemen pengelolaan praktek kerja lapangan.



## DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an al- Karim

Amelia,Haryanti, (2022), *Kiat Sukses Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Dimasa Pandemi Covid -19*, Bandung : Pascal Books.

Anggito, Albi dan Johan Setiawan, (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, cet ke, Jawa Barat : CV. Jejak.

Ardali dan Adang, (2020) *Pengaruh Implementasi Program Prakerin Terhadap Mutu Lulusan Smk. Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, Jawa Barat.

Arisandi Avida dan Suparji (2013). *Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kompetensi Siswa Smkn 1 Sidoarjo*,Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan, Vol.3, No.1/ JKPTB/ 13 : Sidoarjo.

Asikin, dan Hasibun, (2018), *Manajemen Praktek Kerja Lapangan (Pkl) Melalui Kemitraan Dengan Dunia Usaha Dalam Peningkatan Kompetensi Lulusan*. Jurnal Hoq – Teknologi Informasi Vol. 8, No. 1.

Ayu dan Fitri Permatasari, N, (2018), *Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data PKL (Praktek Kerja Lapangan)* Jurnal Intra- Tech, Vol.2, No.2.

Baharun, Hasan, (2016), *Manajemen Kinerja dalam Meningkatkan Competitive Advantage Pada Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmu Tarbiyah “At-Tajdid”, Vol.5 No.2, 2.

Bormasa, Monica feronica,(2022),*Kepemimpinan dan Efektifitas Kerja*, Purwokerto : Cv. Pena Persada.

Chotimah, Khusnul dan Nanik Suryani,(2020), *Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja*, Economic Education Analysis Journal, Vol.9, No.2:Semarang.

Departemen Agama RI, Al- Hikmah, Al- Qur'an & Terjemahannya,(2010), Bandung: Cv Penerbit Diponegoro.

Dharma, Surya, (2018), *Tantangan Manajemen Kinerja*, Modul terbitan 1:Malang.

Emsir, (2010), *Analisis data Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rajawali Pers.

Haryanti, Amelia, (2022), *Kiat Sukses Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Dimasa Pandemi Covid -19*, Bandung : Pascal Books.

Katili, A. O, Naway, F. A., dan Lamatenggo, N.(2021), *Implementasi Praktek Kerja Industri*. Student Journal of Educational Management Volume 1 Nomor 1.

- Moleong, Lexy J,(1993), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permana, Putut Said dan Sukoco,(2017), *Efektivitas Manajemen Praktik Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Yogyakarta*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 5, No 2, Yogyakarta.
- Prihatin,Eka, (2011), *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Ruyatnasih, Yaya, Liya. M, (2018), *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi Dan Status*, Karawang : Cv. Absolute Media.
- Ruky, Achmad S, (2006), *Sistem Manajemen Kinerja*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Salim, Nur, (2018),*Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan,Wahyu Wisnu, Slamet. S. Teti. B, (2012), *Manajemen Humas Dalam Program Praktik Kerja Industri Jurusan Perhotelan Smkn 3 Palangka Raya*, Equity in Education Journal (EEJ), Vol. 3, No. 2, 2, Palang Karaya.
- Sinaga, Sari Sinaga, Abdulrozzaqq Hasibuan, dkk (2020), *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*, Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Situmorang, S. H, Muda, I, Doli, M, & Fadli, F. S, (2010), *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*, Medan : USU Press,2010
- Sulistyarini,Dwi dan Emi Prabawati,(2012), *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel*, Jurnal article/ kajian pendidikan akuntansi Indonesia :Yogyakarta.
- Sule, Ernie Trisnawati dan Kurniawan Saefullah.(2005) *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Prenada Media.
- Sudjana, (2004), *Manajemen Program Pendidikan Untuk pendidikan non formal dan Pengembangan Sumber daya Manusia*,Bandung: Falah Production.
- Sukati, Fahmi, Firmansyah , dkk, (2022), *Manajemen dan Evaluasi Kerja*, Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Supardi, (2013), *Sekolah Efektif; Konsep Dasar dan Praktiknya*.Jakarta: Rajawali Press.
- Sobirin, Achmad, (2014)*Konsep Dasar Kinerja dan Manajemen Kinerja*, Modul Terbitan 1,CORE: Jakarta.
- Soendari dan Tjutju,(2012), *Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif*, Bandung: universitas Pendidikan Indonesia.
- Trianto, (2010), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia,(2011), *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Unaradjan, Dominikus Dolet, (2019), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta  
:Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.





## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Oktaviya, S.Kom

Jabatan : Ketua Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

Menyatakan bahwa:

Nama : Risa Andriani

Nim : 18.1900.024

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen pengelolaan praktik kerja lapangan dan efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pangkep

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 11 November 2022 di SMK Negeri 1 Pangkep.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkep, 11 November 2022  
Informan,

  
INDAH OKTAVIYA, S.KOM

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Masnah P, SPd., M.Pd

Jabatan : Ketua Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

Menyatakan bahwa:

Nama : Risa Andriani

Nim : 18.1900.024

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen pengelolaan praktik kerja lapangan dan efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pangkep

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 15 November 2022 di SMK Negeri 1 Pangkep.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkep, 15 November 2022

Informan,



(Hj. Masnah P, SPd., M.Pd)



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masati, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Ketua Jurusan Bisnis dan Manajemen

Menyatakan bahwa:

Nama : Risa Andriani

Nim : 18.1900.024


Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen pengelolaan praktik kerja lapangan dan efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pangkep

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 17 November 2022 di SMK Negeri 1 Pangkep.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Pangkep, 17 November 2022  
Informan,

  
Masati, S.Pd., M.Pd

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mursida, S-ICOM

Jabatan : Ketua program Keahlian Multimedia / DKU

Menyatakan bahwa:

Nama : Risa Andriani

Nim : 18.1900.024


Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen pengelolaan praktik kerja lapangan dan efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pangkep

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 21 November 2022 di SMK Negeri 1 Pangkep.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkep, 21 November 2022  
Informan,

  
(..... Mursida, S-ICOM .....) )

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAMLA SAWEDI, S Pd

Jabatan : KETUA PROGRAM KEAHLIAN AKL

Menyatakan bahwa:

Nama : Risa Andriani

Nim : 18.1900.024

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen pengelolaan praktik kerja lapangan dan efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pangkep

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 25 November 2022 di SMK Negeri 1 Pangkep.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkep, 25 November 2022  
Informan,



(RAMLA SAWEDI.....)

## SURAT PERIZINAN PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 11733/S.01/PTSP/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.4386/IN.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2022 tanggal 03 November 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RISA ANDRIANI  
Nomor Pokok : 18.1900.024  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" MANAJEMEN PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN EFEKTIVITASNYA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 PANGKEP "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 November s/d 31 Desember 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 07 November 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Wakil Dekan I Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 11733/S.01/PTSP/2022

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

**REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**  
**<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>**







PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMK NEGERI 1 PANGKEP

Jalan Sambunglawa Bungoro, Telepon (0410)2410028, Faksimili 0410 2410067 Pangkep, 90651  
Email : [smkn1pangkep@gmail.com](mailto:smkn1pangkep@gmail.com) website: [smkn1pangkep.sch.id](http://smkn1pangkep.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.5/ 15164 - UPT /SMK.01/PKP/Disdik


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMK Negeri 1 Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan menerangkan bahwa :

Nama : RISA ANDRIANI  
Nomor Pokok : 18.1900.024  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S.I) IAIN Parepare  
Alamat : Jl. Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare.

Saudara tersebut di atas adalah benar sedang melaksanakan penelitian di UPT SMK Negeri 1 Pangkep

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkep, 17 November 2022

  
H. MUH. NURDIN B, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19650510 198701 1 001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMK NEGERI 1 PANGKEP

Jalan Sumbangsewa Bungoro, Telpom (0411)2410028, Faksimile 0411 2410067 Pangkep, 80834

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.5 / 1600 /UPT SMK.01/PKP/Disdik

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMK Negeri 1 Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan menerangkan bahwa :

Nama : RISA ANDRIANI  
Nomor Pokok : 18.1900.024  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S.1) IAIN Parepare  
Alamat : Jl. Amal Bakti No.8 Sorang, Kota Parepare  
Waktu Penelitian : Mulai tgl 07 s.d. 14 November 2022  
Alamat : Jl. Amal Bakti No.8 Sorang, Kota Parepare

Yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian pada UPT SMK Negeri 1 Pangkep dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**" MANAJEMEN PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN EFEKTIVITASNYA  
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI UPT SMK NEGERI 1  
PANGKEP"**

Demikian surat keterangan penelitian ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkep, 14 Desember 2022

Kepala,

H. MUJIL NURDIN, B, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19650510 198701 1 001

## PEDOMAN WAWANCARA



Nama Mahasiswa : Risa Andriani  
 Nim : 18.1900.024  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : Manajemen Pengelolaan Praktik Kerja Lapangan Dan Efektifitasnya Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Penanggung Jawab Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1. Bagaimana pandangan ibu/bapak terkait pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
2. Kapan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan ?
3. Siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ?
4. Dimana biasanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan ?
5. Siapa yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ?
6. Berapa lama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ?
7. Apa saja persyaratan bagi siswa yang ingin mengikuti PKL ?



8. Apakah pihak sekolah meninjau terlebih dahulu lokasi pelaksanaan PKL, Sebelum menempatkan peserta didik?
9. Apakah peserta didik dapat menentukan lokasi PKL, ataukah penempatan lokasi hanya ditentukan oleh pihak sekolah?
10. Bagaimana kriteria tempat PKL yang baik menurut pihak sekolah?
11. Jika ada tempat PKL yang tidak memberikan kesempatan kerja kerja kepada peserta didik, bagaimana upaya pihak sekolah mengatasi hal tersebut ?
12. Bagaimana upaya pihak sekolah untuk mencegah atau mengurangi kendala jika peserta didik tidak ditempatkan pada pekerjaan/ kemampuan yang dimilikinya?
13. Bagaimana manajemen pengelolaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang ada di sekolah ini ?
14. Apakah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan kompetensi peserta didik?
15. Kompetensi apakah yang di dapatkan peserta didik saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ?
16. Pengalaman apa saja yang didapatkan peserta didik saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan ?
17. Benarkan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik?



Nama Mahasiswa : Risa Andriani  
Nim : 18.1900.024  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Pengelolaan Praktik Kerja Lapangan Dan Efektifitasnya Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik

#### PEDOMAN WAWANCARA

##### B. Ketua jurusan (PKL)

1. Bagaimana pandangan ibu/ bapak terkait pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)?
2. Siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ?
3. Dimana biasanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan ?
4. Siapa yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ?
5. Berapa lama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ?
6. Apa saja persyaratan bagi siswa yang ingin mengikuti PKL ?

7. Apakah pihak sekolah meninjau terlebih dahulu lokasi pelaksanaan PKL, Sebelum menempatkan peserta didik?
8. Apakah peserta didik dapat menentukan lokasi PKL, ataukah penempatan lokasi hanya ditentukan oleh pihak sekolah?
9. Bagaimana kriteria tempat PKL yang baik menurut pihak sekolah?
10. Jika ada tempat PKL yang tidak memberikan kesempatan kerja kepada peserta didik, bagaimana upaya pihak sekolah mengatasi hal tersebut ?
11. Apakah ada persiapan khusus yang dilakukan pihak jurusan sebelum para siswa menjalankan PKL?
12. Apakah pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan kompetensi peserta didik?
13. Kompetensi apa yang diharapkan pihak jurusan setelah peserta didik menjalankan PKL?
14. Hal seperti apa yang dilakukan sekolah atau pihak jurusan untuk mengetahui apakah peserta didiknya berhasil mengembangkan apa yang didapatkan disekolah ?
15. Seberapa penting peran pelaksanaan praktek kerja lapangan bagi sekolah?

PAREPARE

## DOKUMENTASI















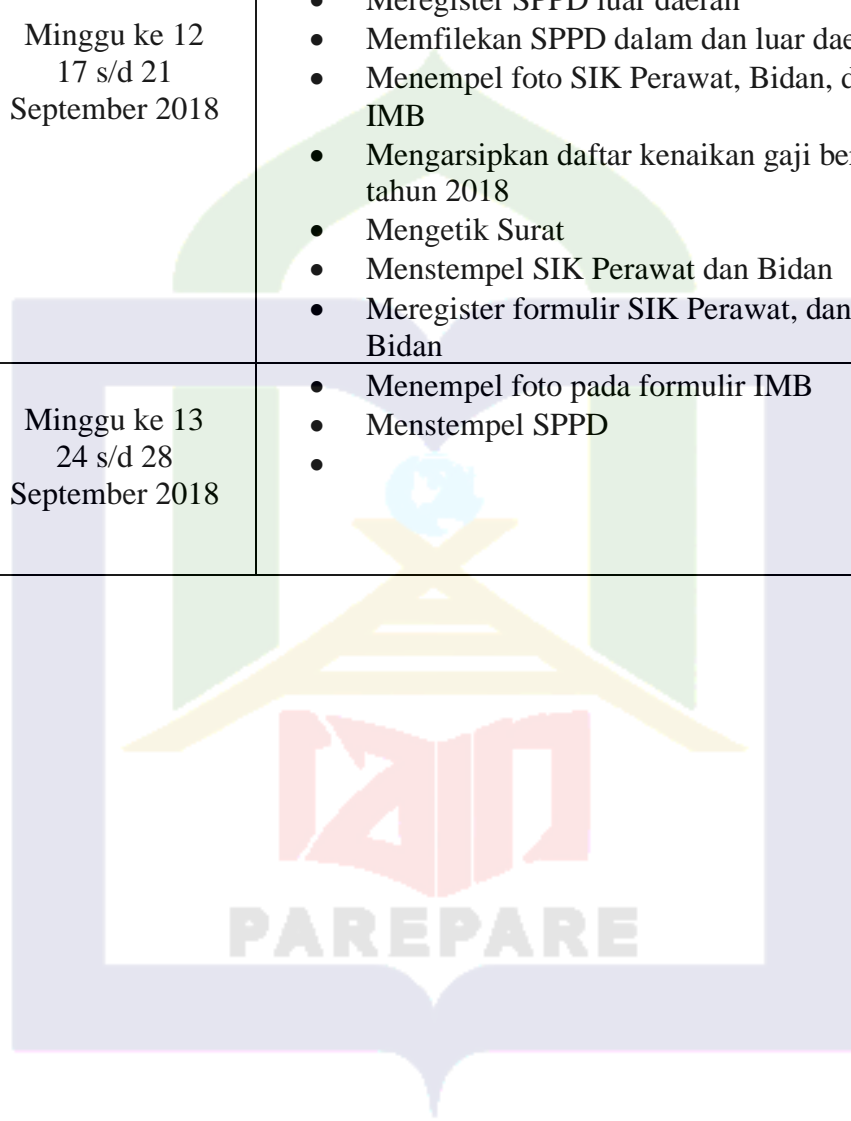


Contoh Laporan Mingguan dan Detail Pekerjaan PKL

NO	MINGGU	DETAIL KEGIATAN	KET
1.	Minggu ke 1 02 s/d 07 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meregister SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas) dalam daerah</li> <li>• Menstempel SPPD</li> <li>• Meregister SPPD luar daerah</li> <li>• Memfilekan SPPD dalam dan luar daerah</li> <li>• Memfilekan surat masuk untuk bagian program dan keuangan</li> <li>• Membuat laporan tunjangan kinerja pegawai</li> </ul>	
2.	Minggu ke 2 09 s/d 13 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meregister SPPD luar daerah</li> <li>• Menstempel SPPD</li> <li>• Meregister SPPD dalam daerah</li> <li>• Memfilekan SPPD luar dan dalam daerah</li> <li>• Mengoreksi formulir IMB(Izin Mendirikan Bangunan) yang masuk</li> </ul>	
3.	Minggu ke 3 16 s/d 20 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempel foto dan menstempel dokumen izin IMB, SIK Perawat, SIUP, dan TDP</li> <li>• Meregister data yang tidak memiliki IMB Kel. Balocci</li> <li>• Meregister SPPD luar dan dalam daerah</li> <li>• Menstempel SPPD</li> </ul>	
4.	Minggu ke 4 23 s/d 27 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfilekan SPPD luar dan dalam daerah</li> <li>• Menstempel SPPD</li> <li>• Mengoreksi formulir IMB yang masuk</li> <li>• Menginput laporan RESTRA Rencana Strategis) dan Rencana Tahunan</li> <li>• Menempel foto SIK Perawat, IMB, SIUP dan TDP</li> </ul>	
5.	Minggu ke 5 30 Juli s/d 03 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfilekan SPPD dalam dan luar daerah</li> <li>• Memfilekan surat masuk untuk bagian program dan keuangan</li> <li>• Meregister SPPD dalam daerah dan luar daerah</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu membuat label laporan Rencana Aksi/Perjanjian Kinerja</li> </ul>	
6.	Minggu ke 6 06 s/d 10 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meregister SPPD dalam dan luar daerah</li> <li>• Menstempel SPPD</li> <li>• Membantu membuat cover Laporan RESTRA, RENJA, RAKIB dan IKU</li> <li>• Membantu bendahara barang menetik usulan mutasi barang, tanah, dan bangunan kantor pemerintah</li> <li>• Membantu membuat kwitansi SPPD</li> </ul>	
7.	Minggu ke 7 13 s/d 16 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempel foto SIK pada dokumen izin yang telah diketik</li> <li>• Persiapan lomba gerak jalan (Latihan)</li> <li>• Mengikuti lomba gerak jalan indah HUT 73 RI</li> <li>• Memeriksa SIK Perawat, Apotek, Perawat Gigi, dan Bidan</li> </ul>	
8.	Minggu ke 8 20 s/d 24 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meregister SPPD dalam daerah</li> <li>• Menstempel SPPD</li> <li>• Menetik surat persetujuan IMB</li> <li>• Meregister SPPD luar daerah</li> </ul>	
9.	Minggu ke 9 27 s/d 31 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meregister Formulir IMB, SIUP, TDI dan TDP</li> <li>• Meregister formulir SIK Perawat dan Bidan</li> <li>• Meregister SPPD luar daerah</li> <li>• Menstempel SPPD</li> </ul>	
10.	Minggu ke 10 03 s/d 07 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfotocopy surat Masuk bagian program dan keuangan</li> <li>• Memfilekan surat masuk</li> <li>• Meregister formulir SIUP, IMB, SIK Perawat</li> <li>• Menempel foto IMB, TDP, SIK Perawat, dan Surat izin praktek Dokter</li> <li>• Membantu membuat daftar gaji THL (Tenaga Harian Lepas) bulan Agustus</li> </ul>	

1.1	Minggu ke 11 10 s/d 14 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempel foto SIK Perawat, Surat izin Praktek Dokter, IMB,</li> <li>• Meregister SPPD dalam daerah</li> <li>• Menstempel SPPD</li> </ul>	
12.	Minggu ke 12 17 s/d 21 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meregister SPPD luar daerah</li> <li>• Memfilekan SPPD dalam dan luar daerah</li> <li>• Menempel foto SIK Perawat, Bidan, dan IMB</li> <li>• Mengarsipkan daftar kenaikan gaji berkala tahun 2018</li> <li>• Menetik Surat</li> <li>• Menstempel SIK Perawat dan Bidan</li> <li>• Meregister formulir SIK Perawat, dan Bidan</li> </ul>	
13.	Minggu ke 13 24 s/d 28 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempel foto pada formulir IMB</li> <li>• Menstempel SPPD</li> <li>•</li> </ul>	



Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan Kerja
06 Januari 2022 – 31 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melengkapi berkas KUR sebelum pencairan</li> <li>2. Melakukan pembukuan register KUR/BISNIS</li> <li>3. Menyusun berkas AR dan FR nasabah sesuai bulan</li> <li>4. Mengatur hasil backup CCTV</li> <li>5. Persetujuan penukaran jaminan</li> <li>6. Melakukan proses pengecekan isi rekening</li> <li>7. Melakukan proses penarikan jaminan kredit lunas</li> <li>8. Melakukan proses maintenance CIF</li> <li>9. Menggandakan jaminan ataupun berkas kreditur</li> <li>10. Proses lengkap pencarian berkas kreditur yang di perlukan</li> <li>11. Melakukan penyusunan berkas kreditur berdasarkan peraturan BRIMEN</li> <li>12. Melakukan pengecekan informasi saldo</li> </ol>

<p>06 Januari 2022 – 31 Maret 2022</p>	<p>nasabah di mesin EDC</p> <p>13. Melakukan transfer sesama BRI ATM agen brilink di mesin EDC</p> <p>14. Melakukan approve rekening yang upload CS</p> <p>15. Membuat sekaligus menempelkan stiker kardus berkas berdasarkan susunan BRIMEN</p> <p>16. Pemindahan dokumen CRM dari laptop ke Flashdisk</p> <p>17. Menyusun serta merapikan hasil cetakan teller setiap paginya.</p> <p>18. Menyortir serta menyusun jaminan dari berkas yang siap di BRIMEN ke brankas jaminan</p> <p>19. Mengamankan berkas dengan mengunci ruangan berkas sebelum pulang</p> <p>20. Mengambil map dan berkas ataupun ATK lainnya di gudang penyimpanan</p>
--	---



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN

UPT SMK NEGERI 1 PANGKEP

Alamat : Jalan Sambungjawa Bungaro, Telepon (0410) 2410028, Faximale (0410) 2410067 Pangkep, 90651  
Email : [smkn1pangkep@gmail.com](mailto:smkn1pangkep@gmail.com) website: [smkn1pangkep.sch.id](http://smkn1pangkep.sch.id)

JADWAL DAN PEMATERI KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
SMK NEGERI 1 PANGKEP  
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

NO	TANGGAL	KEGIATAN	MATERI	KET	
1	23 Nov - 10 Des	<b>Penjajakan Kantor Tempat PKL</b>			
2	19 Desember 2022	<b>Pembekalan Sekolah</b>			
	08.30 - 09.30	1. H. Muh. Nurdin B, S.Pd., M.Pd	Kebijakan Dikmenjur tentang PKL	Aula	
	09.45 - 10.45	2. Dra. Hj. Tri Heny Cadika S	Peraturan Pemerintah tentang PKL	Aula	
	11.00 - 12.00	3. Nasidawati Djafar, S.Pd	Kebijakan kurikulum tentang PKL	Aula	
3	20 Desember 2022				
	08.30 - 09.30	1. Jayadi, Df., S.Pd	Penggunaan Sarana Prasarana	Aula	
	09.45 - 10.45	2. Drs. Muh. Anas, M.Pd	Disiplin & Tata Tertib di tempat PKL	Aula	
	11.00 - 12.00	3. Dra. Ratnawati	Tata Krama & Budaya Kerja di Tempat PKL	Aula	
4		<b>Pembekalan Jurusan</b>			
	13.30 - Selesai	Ramla Sawedi, S. Pd Fajriani Ismail, S.Pd	Pengarahan Serta Penjelasan Pengisian Jurnal Komp.Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga	LAB AKL	
	13.30 - Selesai	Hj. Nasrah P, S.Pd, M.Pd Riskawati, S.Pd	Pengarahan Serta Penjelasan Pengisian Jurnal Komp.Keahlian Otomatisasi dan tata Kelola Perkantoran	LAB OTP	
	13.30 - Selesai	Masati, S.Pd, M.Pd Adhira Imawardhani Rahim, S.Pd	Pengarahan Serta Penjelasan Pengisian Jurnal Komp.Keahlian Pemasaran	LAB PEMASARAN	
	13.30 - Selesai	Indah Oktaviya, S. Kom Sitti Hasmah, S.Kom, MM	Pengarahan Serta Penjelasan Pengisian Jurnal Komp.Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan	LAB TKJ	
	13.30 - Selesai	Mursida, S.Kom Syarifah Mardhiyah, S.Pd.	Pengarahan Serta Penjelasan Pengisian Jurnal Komp.Keahlian Multimedia	LAB MULTIMEDIA	
	13.30 - Selesai	Jurrahmah AB Yasin, S.Pd., M.Pd Fitriani, S.Pd	Pengarahan Serta Penjelasan Pengisian Jurnal Komp.Keahlian APHP	LAB APHP	
	13.30 - Selesai	Idris S, S. Kom Nur indahyani, S. Pd., M.Pd	Pengarahan Serta Penjelasan Pengisian Jurnal Komp.Keahlian RPL	LAB RPL	
			<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	
	5	21 Desember 2022	Pelepasan Siswa PKL	09.00 - 10.00	Pelepasan Siswa PKL
6	22 - 23 Desember 2022	Mengantar Siswa PKL	10.15 - 12.00	Pertemuan Dengan Pembimbing	Ruang Pertemuan
7	19 - 20 Januari 2023	Monitoring Pertama			
8	23 - 24 Februari 2023	Monitoring Kedua			
9	22 - 23 Maret 2023	Penjemputan Siswa PKL			
10	24 Maret 2023	Penerimaan Kembali Siswa PKL			
11	27 - 28 Maret 2023	Penyelesaian Laporan PKL			
12		Evaluasi Laporan PKL			
13		Pengumpulan Laporan PKL (Jurnal,Nilai Hasil Evaluasi,Sertifikat dari DUDI)			
14		Pembuatan dan Penerbitan Sertifikat PKL			

Disetujui Oleh  
Kepala SMK NEGERI 1 PANGKEP

Pangkep, 23 Desember 2022

Dibuat Oleh  
Waka Humas

H. Muh. Nurdin B, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19650510 198701 1 001

Dra. Hj. Tri Heny Cadika S  
NIP. 19670228 199303 2 007

## BIODATA PENULIS



Risa Andriani, lahir di Pangkajene, Sulawesi Selatan tepatnya pada tanggal 11 April 2000, merupakan anak kedua dari pasangan Supriadi Dan Nuraeni serta memiliki 3 orang saudara. Adapun jenjang pendidikan yang pernah di tempuh, berawal dari jenjang pendidikan anak usia dini tepatnya di TK Idata Bucinri/Pangkep, lulus pada tahun 2006, lalu melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah dasar di SD Negeri 16 Bucinri dan lulus pada tahun 2012, setelah itu menempuh pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama, di SMP Negeri 1 Pangkajene dan lulus di tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan lagi di bangku sekolah menengah kejuruan dengan mengambil jurusan administrasi perkantoran pada jenjang ini pula sempat mengikuti organisasi osis dengan jabatan bendahara selama 1 periode, di SMK Negeri 1 Pangkep, serta pada jenjang ini saya sempat menjadi perwakilan sekolah dan kabupaten pangkep, mengikuti pertukaran pelajar ke provinsi Bengkulu, di sekolah ini saya lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri Parepare dan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam.